

PROSPEKTUS

Tanggal Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham	: 26 Maret 1996	Periode Pendaftaran dan Pembayaran Sertifikat Bukti Right	: 15 April - 21 Mei 1996
Tanggal Efektif	: 27 Maret 1996	Tanggal Pembayaran untuk Pemesanan Efek Tambahan	: 22 Mei 1996
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak Cum Right	: 28 Maret 1996	Tanggal Penjatahan	: 24 Mei 1996
Tanggal Mulai Perdagangan Tanpa Hak (Ex Right)	: 29 Maret 1996	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham	: 28 Mei 1996
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak (DPS)	: 9 April 1996	Periode Penyerahan Surat Kolektif Saham dan Surat Kolektif Waran	: 18 April - 28 Mei 1996
Periode Pengiriman Sertifikat Bukti Right (SBR)	: 10 April - 15 April 1996	Tanggal Pencatatan Saham dan Waran pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya	: 15 April 1996
Periode Pemecahan Sertifikat Bukti Right	: 11 April - 2 Mei 1996	Periode Perdagangan Waran	: 15 April 1996 - 6 April 2001
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti Right	: 15 April - 14 Mei 1996	Periode Pelaksanaan (exercise) Waran	: 15 Oktober 1996 - 13 April 2001

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (RIGHT) UNTUK MEMBELI PAKET SAHAM BIASA DENGAN WARAN

yang terdiri dari:

410.210.450 Saham Biasa

dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp. 1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 512.763.062.500,00 (lima ratus dua belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah)

dan
246.126.270 Waran

yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham. Waran yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun.

Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 April 1996 jam 16:00 WIB mempunyai 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Preemptive Right) untuk membeli 5 (lima) saham baru dengan harga Rp. 1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) per saham dimana pada setiap 5 (lima) Saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma. Untuk setiap paket pembelian 5 (lima) saham baru dan pemberian 3 (tiga) Waran Seri I dianggap sebagai pembelian 1 (satu) Paket Efek senilai Rp. 6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Pemesanan pembelian selanjutnya dilakukan dalam kelipatan penuh 1 (satu) paket efek.

BUKTI RIGHT AKAN DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA ATAU DAPAT JUGA DIPERDAGANGKAN DI LUAR BURSA SELAMA 22 (DUA PULUH DUA) HARI BURSA YAITU TANGGAL 15 APRIL SAMPAI DENGAN TANGGAL 14 MEI 1996. PENCATATAN ATAS SAHAM BIASA DAN WARAN AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA PADA TANGGAL 15 APRIL 1996, PERIODE PERDAGANGAN WARAN ADALAH SEJAK 15 APRIL 1996 SAMPAI 6 APRIL 2001.

SAHAM DAN WARAN YANG AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA HANYALAH SAHAM DAN WARAN YANG BERASAL DARI SAHAM YANG TELAH TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA, SEDANGKAN UNTUK SAHAM DAN WARAN YANG BERASAL DARI SAHAM YANG TIDAK TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA TIDAK DICATATKAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp. 1.000,00 (seribu Rupiah) setiap Saham dengan harga exercise sebesar Rp. 1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap Saham yang dapat dilakukan selama masa laku exercise yaitu mulai tanggal 15 Oktober 1996 sampai dengan 13 April 2001 dimana setiap 1 (satu) Waran berhak membeli 1 (satu) Saham pada harga exercisenya.



PT INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION

Bidang Usaha:

Industri Pulp dan Kertas

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Wisma Indah Kiat, Gedung B

Jl. Raya Serpong Km 8, Tangerang 15325 Jawa Barat, Indonesia
Telepon : (021) 5380001-2 (hunting) Fax : (021) 5380020/42

Pabrik

- Jl. Raya Minas Perawang Km. 26, Minang Sebatang, Kec. Slak, Kab. Bangkalis, Riau 28772, Indonesia Telepon: (0761) 31512 - 33630 Fax : (0761) 33080 - 24964
- Jl. Raya Serpong Km. 8, Serpong, Tangerang 15325, Jawa Barat, Indonesia Telepon: (0821) 22092 Fax : (0821) 33591
- Jl. Raya Serang Km. 76, Serang 42184, Jawa Barat, Indonesia Telepon: (0254) 92526, 92528 Fax: (0254) 92529

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Memperhatikan bahwa Paket Efek yang ditawarkan adalah terdiri dari Saham dan Waran Seri I dalam jumlah besar, yaitu 410.210.450 (empat ratus sepuluh juta dua ratus sepuluh ribu empat ratus lima puluh) saham dan 246.126.270 (dua ratus empat puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh) Waran Seri I, dimana setiap 20 (dua puluh) saham lama mendapatkan 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli 5 (lima) saham baru dengan harga Rp. 1.250,00 per saham beserta 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, apabila Pemegang Saham lama tidak melaksanakan haknya, maka akan terjadi penurunan persentase pemilikan (dilusi) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum 20% (sebelum Waran Seri I diexercise) atau 28,57% (sesudah Waran Seri I diexercise).

DAFTAR ISI

	Halaman
DEFINISI	i
RINGKASAN	iii
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS	5
III. PERNYATAAN HUTANG	6
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	9
V. RISIKO USAHA	15
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	17
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	18
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	18
2. RIWAYAT SINGKAT PERMODALAN	18
3. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	21
4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	23
5. SUMBER DAYA MANUSIA	29
6. KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN	30
7. KETERANGAN TENTANG KELOMPOK USAHA SINAR MAS	30
8. STRUKTUR KELOMPOK USAHA SINAR MAS	33
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	34
A. JENIS USAHA DAN PRODUK	34
B. KAPASITAS PRODUKSI	34
C. BAHAN BAKU	35
D. PROSES PRODUKSI	37
E. STRATEGI USAHA	37
F. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	38
G. HASIL USAHA	39
H. PROSPEK USAHA	39
I. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN	40
IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	42
X. EKUITAS	44
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	46
XII. PERPAJAKAN	47
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	48
XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	51
XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	57
XVI. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN	107
XVII. KETERANGAN TENTANG PAKET EFEK	114
XVIII. PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN PAKET EFEK	122
XIX. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (RIGHT)	126
XX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU	128
XXI. INFORMASI TAMBAHAN	129

DEFINISI

1. BAPEPAM berarti Badan Pengawas Pasar Modal.
2. Bukti Penerimaan Exercise berarti bukti telah diterimanya Dokumen Exercise.
3. Bukti Pembayaran Harga Exercise berarti bukti telah dibayarnya Harga Exercise oleh Pemegang Waran kepada Emiten.
4. Daftar Pemegang Waran berarti suatu daftar yang mencatat nomor-nomor surat Waran, nama-nama dan alamat-alamat para Pemegang Waran dan keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu.
5. Dokumen Exercise Waran berarti Formulir Exercise disertai asli Surat Kolektif Waran yang akan di-exercise.
6. Emiten berarti badan hukum yang akan melakukan penerbitan dan penawaran Paket Efek yang dalam hal ini adalah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation.
7. Efektif berarti terpenuhinya seluruh tatacara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-57/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.
8. Emisi berarti suatu kegiatan penerbitan dan penawaran Paket Efek oleh Emiten untuk dijual atau diperdagangkan.
9. Exercise Waran berarti pelaksanaan hak beli Saham baru oleh Pemegang Waran.
10. Formulir Exercise berarti permohonan untuk melakukan Exercise, formulir yang melekat pada asli Surat Waran.
11. Hari Kerja berarti hari dimana Bursa menyelenggarakan kegiatannya, akan tetapi sepanjang mengenai pembayaran berarti hari dimana Bank Indonesia buka untuk menyelenggarakan kliring antar bank.
12. Harga Exercise Waran berarti harga yang ditetapkan untuk melakukan exercise Waran menjadi saham Emiten atau harga exercise waran baru apabila terjadi penyesuaian.
13. Jangka Waktu Waran berarti jangka waktu sejak tanggal pencatatan Waran di Bursa Efek, dalam rangka penawaran umum terbatas ini sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal ulang tahun ke 5 (lima) pencatatan Waran tersebut pada jam 16.00 (enambelas) Waktu Indonesia Barat.
14. Masa Laku Exercise berarti setiap Hari Kerja terhitung 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan di BEJ dalam rangka penawaran umum terbatas ini sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal ulang tahun ke-5 (lima) pencatatan Waran tersebut pada jam 16.00 WIB.
15. Masyarakat berarti perorangan dan/atau badan-badan dan dan/atau badan Indonesia dan/atau badan asing dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau badan asing dan/atau badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
16. Pemegang Waran berarti mereka yang membeli Paket Efek yang terdiri dari Saham dan Waran atau pengganti haknya yang dapat melakukan Exercise Waran.

17. Pengelola Administrasi Waran berarti PT. Sinartama Gunita atau penggantinya yang telah ditunjuk oleh Emiten serta berkewajiban membantu Pemegang Waran dalam melakukan Exercise Waran.
18. Saham adalah saham atas nama dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 setiap saham.
19. Saham Hasil Exercise berarti Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Emiten sebagai hasil Exercise dan merupakan Saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari Modal Saham Emiten serta memberikan kepada pemegangnya yang sah suatu hak yang sama sebagaimana Saham Emiten yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sebelumnya.
20. Sertifikat Bukti Right berarti surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Emiten kepada para Pemegang Saham yang membuktikan hak untuk memesan Paket Efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti Right dan merupakan salah satu syarat untuk dapat membeli Paket Efek.
21. Sisa Paket Efek berarti sisa Paket Efek yang tidak dibeli oleh para Pemegang Sertifikat Bukti Right yang berhak dan pemesan tambahan.
22. Surat Kolektif Waran adalah surat bukti pemilikan sejumlah Waran dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Emiten yang memuat nama, alamat dan jumlah Waran serta keterangan lain sehubungan dengan Waran tersebut.
23. Waran berarti surat Waran atau surat kolektif Waran yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Exercise dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan tertentu.
24. Penawaran Umum Terbatas I berarti Penawaran Umum Terbatas (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) bagi Pemegang Saham Emiten yang dilakukan oleh Emiten untuk pertama kali.
25. Waran Seri I berarti Waran yang dikeluarkan oleh Emiten yang diberikan menyertai pembelian saham baru hasil right dalam Penawaran Umum Terbatas I ini.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Indah Kiat Pulp and Paper Corporation dan bergerak dibidang industri pulp dan kertas industri.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan bahan kayu hingga menghasilkan pulp, kertas budaya, serta kertas industri. Produksi utama Perseroan adalah kertas budaya. Disamping itu, Perseroan juga memproduksi pulp yang diolah dari kayu tropis yang digunakan sebagai bahan baku pokok untuk produksi kertas budaya, sehingga proses produksi Perseroan sangat terpadu. Pada tahun 1993, Perseroan mulai memproduksi kertas industri secara komersial, termasuk kraft linerboard dan corrugating medium yang digunakan untuk memproduksi corrugated carton boxes.

Dengan semakin meningkatnya permintaan akan kertas, Perseroan mengantisipasinya dengan meningkatkan kapasitas produksinya dan menambah jumlah mesin mesin baru untuk memproduksi pulp, kertas cetak dan kertas tulis dengan mutu yang lebih baik. Total kapasitas produksi terpasang Perseroan saat ini masing masing untuk Pulp adalah sebesar 790.000 ton per tahun, kertas budaya adalah sebesar 344.000 ton per tahun, kertas industri adalah sebesar 280.000 ton per tahun dan corrugated carton boxes adalah sebesar 110.000 ton per tahun.

Risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan adalah ketergantungannya akan harga pulp dan kertas di pasar internasional. Hasil usaha yang dicapai Perseroan akan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu harga jual dari produk-produk yang dihasilkan yang berupa pulp dan kertas. Harga pulp dan kertas berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar. Apabila Perseroan tidak dapat menaikkan harga jual produk yang dihasilkan sebanding kenaikan harga bahan baku, maka hal ini akan mengakibatkan turunnya laba Perseroan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan manajemen bahwa permintaan atau konsumsi kertas di dunia akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan suatu negara. Hal ini secara tidak langsung akan memberikan keuntungan bagi Perseroan, karena Perseroan mampu bersaing dipasaran internasional dan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai biaya produksi yang cukup rendah di dunia. Kondisi ini juga berlaku dan terjadi dipasar domestik dimana pemerintah sedang menjalankan program perbaikan taraf pendidikan dengan memberantas buta huruf, serta perkembangan kebudayaan yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Ini secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kebutuhan dan permintaan akan kertas di pasar domestik.

Adapun komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan nilai Nominal Rp. 1.000 per saham

	Jumlah saham (lembar)	Jumlah Nominal (Ribuan Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
- PT. Purinusa Ekapersada	939.322.728	939.322.728	57,25
- CHP International (BVI) Corporation	264.331.751	264.331.751	16,11
- YFY Global Investment (BVI) Corp.	125.024.143	125.024.143	7,62
- Masyarakat	312.163.179	312.163.179	19,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	1.640.841.801	1.640.841.801	100,00
Saham dalam Portepel	3.359.158.199	3.359.158.199	

Direksi atas nama PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Terbatas I (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para Pemegang Saham Perseroan yaitu Paket Saham Biasa dengan Waran Seri I (selanjutnya disebut "Paket Efek") sejumlah 410.210.450 (empat ratus sepuluh juta dua ratus sepuluh ribu empat ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama, (selanjutnya disebut "Saham") dengan nilai nominal Rp.1.000,00 (seribu Rupiah) per Saham dan harga penawaran sebesar Rp.1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) per Saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp.512.763.062.500,00 (lima ratus dua belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah) dan 246.126.270 (dua ratus empat puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh) Waran Seri I (selanjutnya disebut "Waran") yang diterbitkan menyertai emisi Saham Biasa Atas Nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma.

Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 April 1996 jam 16:00 WIB mempunyai 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Præemptive Right) untuk membeli 5 (lima) saham baru dengan harga Rp. 1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) per saham dimana pada setiap 5 (lima) Saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma. Untuk setiap paket pembelian 5 (lima) saham baru yang disertai 3 (tiga) Waran Seri I tersebut dianggap sebagai pembelian 1 (satu) Paket Efek senilai Rp. 6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp.1.000,00 (seribu Rupiah) setiap Sahamnya dengan membayar harga pelaksanaan (exercise price). Harga exercise awal dari waran tersebut adalah Rp.1,250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) per Saham dimana harga exercise tersebut dapat berubah karena penyesuaian berdasarkan Syarat dan Kondisi Waran. Setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) Saham pada harga exercise tersebut selama masa exercise yaitu mulai tanggal 15 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 13 April 2001. Pemegang Waran tidak mempunyai hak atas dividen selama Waran tersebut belum diexercise menjadi Saham Biasa Atas Nama. Bila Waran tidak diexercise sampai masa berlakunya habis, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Seandainya seluruh Right dan Waran yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dibeli oleh Pemegang Saham, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas ini (sebelum exercise Waran) secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Penawaran Umum Terbatas		Sesudah Penawaran Umum Terbatas	
	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp)
Modal dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham baru yang ditawarkan	1.640.841.801	1.640.841.801	1.640.841.801 410.210.450	1.640.841.801 410.210.450
Jumlah	1.640.841.801	1.640.841.801	2.051.052.251	2.051.052.251
Saham dalam portepel	3.359.158.199	3.359.158.199	2.948.947.749	2.948.947.749

Seandainya seluruh Right dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini yang telah diterima oleh para Pemegang Saham diexercise seluruhnya menjadi Saham Perseroan, sesudah Penawaran Umum Terbatas maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah exercise Waran secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Exercise		Sesudah Exercise	
	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp.)	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp)
Modal dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham Lama Saham hasil Exercise Waran	2.051.052.251	2.051.052.251	2.051.052.251 246.126.270	2.051.052.251 246.126.270
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.051.052.251	2.051.052.251	2.297.178.521	2.297.178.521
Saham dalam portepel	2.948.947.749	2.948.947.749	2.702.821.479	2.702.821.479

Apabila Pemegang Right tidak menggunakan haknya untuk membeli Paket Efek yang terdiri dari Saham dan Waran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini, mereka dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 15 April 1996 sampai dengan tanggal 14 Mei 1996 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan Keputusan Bapepam No.Kep-57/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Jika Pemegang Right hanya mengambil sebagian dari haknya dalam Penawaran Umum Terbatas ini, sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Right yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam sertifikat Bukti Right secara proporsional berdasarkan hak yang telah terlaksanakan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian PT. Purinusa Ekapersada, No.42 tanggal 18 Januari 1996, beserta perubahannya dengan akta No. 16 tanggal 5 Maret 1996, yang keduanya dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta, PT. Purinusa Ekapersada akan membeli semua Paket Efek yang menjadi haknya dalam Perseroan dan sebagai pembeli siaga akan membeli sisa Paket efek yang tidak diambil/dibeli oleh Pemegang saham (Pendiri)

Asing yaitu CHP International (BVI) Corp. dan YFY Global Investment (BVI) Corp dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp.6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Paket efek.

Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Paket Efek No.43 tanggal 18 Januari 1996 beserta perubahannya dengan akta No. 17 tanggal 5 Maret 1996, yang keduanya dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Paket efek yang tidak diambil oleh pemegang Saham Publik, maka semua sisa Paket Efek tersebut akan dibeli oleh PT. Sinarmas Sekuritas (terafiliasi) dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp.6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Paket Efek.

Pemegang Saham yang tidak menggunakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah material sampai dengan maksimum 20% sebelum Waran dilaksanakan atau 28,57% sesudah Waran dilaksanakan.

Dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas ini, Perseroan tidak akan mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham, diluar dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas ini.

Penawaran Umum Terbatas ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka mendukung pengembangan/peningkatan kegiatan usaha serta mempercepat pertumbuhan Perseroan.

Adapun rincian rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas ini adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 75% dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas ini atau Rp. 384,6 miliar yang akan digunakan untuk membiayai perluasan pabrik dengan rincian sebagai berikut, sejumlah Rp. 269,2 miliar akan digunakan untuk membiayai perluasan pabrik pulp No. 9 di Perawang dan sejumlah Rp 115,4 miliar untuk pabrik kertas No.2, 3 dan 4 di Serang. Total biaya perluasan pabrik tersebut diperkirakan sebesar US\$ 985 juta, sedangkan sisanya akan dibiayai dengan instrumen hutang dan laba Perseroan.
2. Sedangkan sisanya, sebesar 25% atau sejumlah Rp. 128,2 miliar akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan antara lain untuk piutang usaha dan pembelian persediaan.

Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dan saham hasil exercise ini mempunyai hak mendapat dividen yang sama dan sederajat dengan saham yang lama.

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kebutuhan dana Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan kebijakan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak	Dividen Tunai
1. Sekurang-kurangnya Rp 100.000.000.000,-	20%-30%
2. Lebih dari Rp 100.000.000.000,-	30%-35%

BAB I

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Terbatas I (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para Pemegang Saham Perseroan yaitu Paket Saham Biasa dengan Waran Seri I (selanjutnya disebut "Paket Efek") yang terdiri dari 410.210.450 (empat ratus sepuluh juta dua ratus sepuluh ribu empat ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama, (selanjutnya disebut "Saham") dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 (seribu Rupiah) per Saham dan harga penawaran sebesar Rp. 1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) per Saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 512.763.062.500,00 (lima ratus dua belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah) dan 246.126.270 (dua ratus empat puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh) Waran Seri I (selanjutnya disebut "Waran") yang diterbitkan menyertai emis Saham Biasa Atas Nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma.

Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 April 1996 pukul 16.00 WIB mempunyai 5 (lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Preemptive Right) untuk membeli 5 (lima) Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dengan harga Rp. 1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) per Saham dimana pada setiap 5 (lima) Saham melekat 3 (tiga) Waran yang diberikan Perseroan secara cuma-cuma. Untuk setiap paket pembelian 5 (lima) Saham dan pemberian 3 (tiga) Waran disebut pembelian 1 (satu) Paket Efek senilai Rp. 6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Pemesanan pembelian selanjutnya dilakukan dalam kelipatan penuh 1 (satu) paket efek.

BUKTI RIGHT AKAN DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA ATAU DAPAT JUGA DIPERDAGANGKAN DI LUAR BURSA SELAMA 22 (DUA PULUH DUA) HARI BURSA YAITU TANGGAL 15 APRIL SAMPAI DENGAN TANGGAL 14 MEI 1996. PENCATATAN ATAS SAHAM BIASA DAN WARAN AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA PADA TANGGAL 15 APRIL 1996, PERIODE PERDAGANGAN WARAN ADALAH SEJAK 15 APRIL 1996 SAMPAI 6 APRIL 2001.

SAHAM DAN WARAN YANG AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA HANYALAH SAHAM DAN WARAN YANG BERASAL DARI SAHAM YANG TELAH TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA, SEDANGKAN UNTUK SAHAM DAN WARAN YANG BERASAL DARI SAHAM YANG TIDAK TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA TIDAK DICATATKAN DI BURSA EFEK JAKARTA DAN BURSA EFEK SURABAYA.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa atas nama Perseroan yang bernilai nominal Rp.1.000,00 (seribu Rupiah) setiap Saham dengan harga exercise sebesar Rp.1.250,00 (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap Saham yang dapat dilakukan selama masa laku exercise yaitu mulai tanggal 15 Oktober 1996 sampai dengan 13 April 2001 dimana setiap 1 (satu) Waran berhak membeli 1 (satu) Saham pada harga exercisenya.



PT INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION

Bidang Usaha:

Industri Pulp dan Kertas

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Wisma Indah Kiat, Gedung B

Jl. Raya Serpong Km 8, Tangerang 15325 Jawa Barat, Indonesia

Telepon : (021) 5380001-2 (hunting) Fax : (021) 5380020/42

Pabrik

- Jl. Raya Minas Perawang Km. 26, Minang Sebatang, Kec. Siak, Kab. Bangkalis, Riau 28772, Indonesia Telepon: (0761) 31512 - 33630 Fax : (0761) 33080 - 24964
- Jl. Raya Serpong Km. 8, Serpong, Tangerang 15325, Jawa Barat, Indonesia Telepon: (0821) 22092 Fax : (0821) 33591
- Jl. Raya Serang Km. 76, Serang 42184, Jawa Barat, Indonesia Telepon: (0254) 92526, 92528 Fax: (0254) 92529

RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KETERGANTUNGAN PADA HARGA PULP DAN KERTAS DI PASAR INTERNASIONAL.

RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TERCANTUM PADA BAB V HALAMAN 15 SAMPAI DENGAN HALAMAN 16 DALAM PROSPEKTUS INI.

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan akta No. 68 tanggal 7 Desember 1976, yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Pebruari 1978. Anggaran Dasar Perseroan telah didaftarkan dikantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 521 tanggal 14 Pebruari 1978, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 1978 Tambahan No. 172.

Dalam rangka Penawaran Umum, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan akta No. 99 tanggal 14 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-2916.HT.01.04.Th.90 tanggal 23 Mei 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah akta No. 1115/1990 tanggal 1 Juni 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990 Tambahan No. 2819.

Setelah Penawaran Umum, Anggaran Dasar Perseroan kembali diubah dengan akta No. 68 tanggal 14 Pebruari 1992 dan akta No. 61 tanggal 16 Juli 1992, yang keduanya dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8170.HT.01.04.Th.1992 tanggal 30 September 1992.

Sebelum Penawaran Umum Terbatas ini, Perseroan telah beberapa kali mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yaitu sebagai berikut:

**Pencatatan Saham Perseroan
Pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
Sebelum Penawaran Umum Terbatas I**

No.	Tanggal Pencatatan	Keterangan (jumlah saham)			Total
		Penawaran Umum	Partial Listing	Saham Bonus/ Dividen Saham	
1.	16 Juli 1990	60.000.000	-	-	60.000.000
2.	16 Juli 1990	-	42.703.244	-	42.703.244
3.	11 Pebruari 1991	-	-	20.540.649	20.540.649
4.	8 April 1991	-	21.032.941	-	21.032.941
5.	16 Desember 1991	-	-	41.327.443	41.327.443
6.	21 April 1992	-	50.000.000	-	50.000.000
7.	9 November 1992	-	-	102.027.093	102.027.093
8.	23 Juli 1993	-	25.000.000	-	25.000.000
9.	27 Juli 1993	-	-	40.000.000	40.000.000
10.	6 September 1993	-	-	61.225.000	61.225.000
11.	2 September 1994	-	20.000.000	-	20.000.000
12.	26 September 1994	-	-	189.336.371	189.336.371
13.	13 Oktober 1995	-	-	16.157.043	16.157.043
14.	14 Desember 1995	-	-	75.829.017	75.829.017
Jumlah		60.000.000	158.736.185	546.442.616	765.178.801

Susunan Modal Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan nilai Nominal Rp. 1.000 per saham

	Jumlah saham (lembar)	Jumlah Nominal (Ribuan Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
- PT. Purinusa Ekapersada	939.322.728	939.322.728	57,25
- CHP International (BVI) Corporation	264.331.751	264.331.751	16,11
- YFY Global Investment (BVI) Corp.	125.024.143	125.024.143	7,62
- Masyarakat	312.163.179	312.163.179	19,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	1.640.841.801	1.640.841.801	100,00
Saham dalam Portepel	3.359.158.199	3.359.158.199	

Paket Efek yang terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dan Waran, yang ditawarkan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini, seluruhnya terdiri atas emisi saham baru Perseroan dan Waran yang nantinya dapat dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan, akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Saham dan Waran yang akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya hanyalah Saham dan Waran yang berasal dari saham yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sedangkan untuk Saham dan Waran yang berasal dari saham yang belum tercatat, tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Dengan terjualnya seluruh Saham dan Waran yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini dibeli oleh para Pemegang Saham, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas ini (sebelum pelaksanaan Waran) secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum Penawaran Umum Terbatas		Sesudah Penawaran Umum Terbatas	
	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp)
Modal dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham baru yang ditawarkan	1.640.841.801	1.640.841.801	1.640.841.801 410.210.450	1.640.841.801 410.210.450
Jumlah	1.640.841.801	1.640.841.801	2.051.052.251	2.051.052.251
Saham dalam portepel	3.359.158.199	3.359.158.199	2.948.947.749	2.948.947.749

Seandainya seluruh Waran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini yang telah diterima oleh para Pemegang Saham dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham sebelum dan sesudah Exercise Waran

	Sebelum Exercise		Sesudah Exercise	
	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp.)	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal (Ribuan Rp)
Modal dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham Lama Saham hasil Exercise Waran	2.051.052.251	2.051.052.251	2.051.052.251 246.126.270	2.051.052.251 246.126.270
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.051.052.251	2.051.052.251	2.297.178.521	2.297.178.521
Saham dalam portepel	2.948.947.749	2.948.947.749	2.702.821.479	2.702.821.479

Jika terdapat Waran yang tidak diexercise setelah masa berlaku Waran tersebut habis, yaitu tanggal 13 April 2001, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Apabila Pemegang Right tidak menggunakan haknya untuk membeli Paket Efek yang terdiri dari Saham dan Waran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini, mereka dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 15 April 1996 sampai dengan tanggal 14 Mei 1996 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan Keputusan Bapepam No.Kep-57/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Jika Pemegang Right hanya mengambil sebagian dari haknya dalam Penawaran Umum Terbatas ini, sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Right yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti Right secara proporsional berdasarkan hak yang telah terlaksanakan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian PT. Purinusa Ekapersada, No.42 tanggal 18 Januari 1996, beserta perubahannya dengan akta No. 16 tanggal 5 Maret 1996, yang keduanya dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta, PT. Purinusa Ekapersada akan membeli semua Paket Efek yang menjadi haknya dalam Perseroan dan sebagai pembeli siaga akan membeli sisa Paket efek yang tidak diambil/dibeli oleh Pemegang saham (Pendiri) Asing yaitu CHP International (BVI) Corp. dan YFY Global Investment (BVI) Corp dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp.6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Paket efek.

Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Paket Efek No.43 tanggal 18 Januari 1996 beserta perubahannya dengan akta No. 17 tanggal 5 Maret 1996, yang keduanya dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Paket efek yang tidak diambil oleh pemegang Saham Publik, maka semua sisa Paket Efek tersebut akan dibeli oleh PT. Sinarmas Sekuritas (terafiliasi) dengan harga yang sama dengan harga penawaran yaitu Rp.6.250,00 (enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Paket Efek.

Pemegang Saham yang tidak menggunakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah material sampai dengan maksimum 20 % sebelum Waran dilaksanakan atau 28,57 % sesudah Waran dilaksanakan.

Dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas ini, Perseroan tidak akan mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham, di luar dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas ini.

BAB II

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS

Dana yang diterima dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 75% dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas ini atau Rp. 384,6 miliar yang akan digunakan untuk membiayai perluasan pabrik dengan rincian sebagai berikut, sejumlah Rp. 269,2 miliar akan digunakan untuk membiayai perluasan pabrik pulp No. 9 di Perawang dan sejumlah Rp 115,4 miliar untuk pabrik kertas No.2, 3 dan 4 di Serang. Total biaya perluasan pabrik tersebut diperkirakan sebesar US\$ 985 juta, sedangkan sisanya akan dibiayai dengan instrumen hutang dan laba Perseroan.
2. Sedangkan sisanya, sebesar 25% atau sejumlah Rp. 128,2 miliar akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan antara lain untuk piutang usaha dan pembelian persediaan.

BAB III PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 30 September 1995, Perseroan mempunyai saldo hutang yang keseluruhannya berjumlah Rp. 3.993.199.951.412 yang terdiri dari:

A. KEWAJIBAN LANCAR

Kewajiban lancar sebesar Rp. 707.417.810.705 terdiri dari:

1. HUTANG BANK

Hutang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar US \$ 5.000.000 (Rp. 11.380.000.000,-) yang merupakan hutang jangka pendek kepada Deutsche Bank AG, Jakarta,

2. WESEL BAYAR

Jumlah wesel bayar Perseroan pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp. 345.018.039.300,- yang diterbitkan kepada:

Pihak Ketiga:

PT Bank Bira	
- dalam mata uang asing (US \$ 79.000.000)	Rp. 179.804.000.000,-
- dalam mata uang Rupiah	Rp. 50.000.000.000,-
Deutsche Bank AG, Jakarta (US\$ 18.654.183)	Rp. 42.456.920.508,-
LTCB Merchant Bank Singapura (US \$ 12.000.000)	Rp. 27.312.000.000,-
PT Bank Sumitomo Niaga (US\$ 4.000.000)	Rp. 9.104.000.000,-
Bank Of America, Jakarta (US\$ 3.915.952)	Rp. 8.912.706.843,-
PT Lippo Bank (¥198.000.000)	Rp. 4.609.440.000,-
	<hr/>
	Rp. 322.199.067.351,-
dikurangi: Beban bunga yang belum di amortisasi	(Rp. 10.718.873.106,-)
	<hr/>
Jumlah wesel bayar pihak ketiga - bersih	Rp. 311.480.194.245,-
Afiliasi	
PT Fuji Bank International Indonesia (US\$ 6,080,029 dan ¥ 846.207.000)	Rp. 33.537.845.055,-
	<hr/>
Jumlah wesel bayar	Rp. 345.018.039.300,-

3. HUTANG USAHA

Hutang usaha Perseroan merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu.

4. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain Perseroan pada tanggal 30 September 1995 sebesar Rp. 64.285.286.770 terutama terdiri dari hutang dividen tunai dan dividen saham dan hutang asuransi.

5. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar pada tanggal 30 September 1995 sebesar Rp. 105.586.344.711 terdiri dari biaya bunga, premium swap, komisi, transportasi dan gaji yang masih harus dibayar.

6. HUTANG PAJAK

Hutang pajak pada tanggal 30 September 1995 sebesar Rp. 21.765.137.073 terdiri dari hutang pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 26 atas dividen, hutang pajak penghasilan pasal 26 atas beban bunga wesel bayar jangka panjang dan hutang pajak penghasilan pasal 21 dan hutang pajak penghasilan pasal 22 atas penjualan domestik kertas.

7. HUTANG BANK JANGKA PANJANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu satu tahun pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp. 37.709.755.784.

B. HUTANG AFILIASI

Hutang afiliasi merupakan hutang kepada PT. Sinar Duniamakmur atas pengambilalihan sebagian besar aktiva dan kewajiban PT. Sinar Duniamakmur sebesar Rp. 142.726.354.425.

C. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang sebesar Rp. 2.801.655.786.282 terdiri dari:

1. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

Wesel bayar jangka panjang Perseroan terdiri dari:

	1995
- Guaranteed Secured Notes US\$ 150.000.000, US\$ 200.000.000 dan US\$ 150.000.000	Rp. 1.138.000.000.000,-
- Senior Secured Notes US\$ 175.000.000	Rp. 398.300.000.000,-
Jumlah	Rp. 1.536.300.000.000,-

Pada tanggal 29 Juni 1994, Indah Kiat International Finance Company BV, mengeluarkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 150.000.000, US\$ 200.000.000 dan US\$ 150.000.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 15 Juni 1999, 2002 dan 2006. Wesel bayar tersebut dicatatkan pada bursa efek di Luxembourg dengan bunga masing-masing sebesar 11,375%, 11,875% dan 12,5% dan dibayar dua kali dalam satu tahun, yaitu pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Wesel bayar ini dijamin dengan harta tak gerak dan seluruh harta bergerak (selain persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku) dari pabrik pulp #1 dan #2 serta pabrik kertas di Perawang milik Perseroan dan asuransi atas aktiva tersebut.

Wesel bayar ini dikeluarkan berdasarkan perjanjian penerbitan wesel bayar tanggal 29 Juni 1994 antara Indah Kiat International Finance Company BV, Perseroan dan Bank America National Trust Company, sebagai wali amanat. Perjanjian tersebut berisi pembatasan untuk tambahan pinjaman, penjaminan aktiva, investasi dan lain-lain.

Perseroan menerbitkan Senior Secured Notes sebesar US\$ 175.000.000 pada tanggal 1 November 1993 dengan harga 99,921% dan akan jatuh tempo pada harga nominal pada tanggal 1 Nopember 2000. Wesel bayar tersebut dicatatkan pada bursa efek di Luxembourg. Bunga wesel bayar ini adalah sebesar 8,875% per tahun dan dibayarkan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada tanggal 1 Mei dan 1 Nopember. Wesel bayar ini dijamin, sederajat dan sama rata dengan jaminan untuk fasilitas bridge financing dari

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berupa harta tak gerak dan seluruh harta bergerak (kecuali persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku) dari pabrik pulp #8 milik Perseroan yang terletak di Perawang serta asuransi atas aktiva tersebut.

Wesel bayar ini diterbitkan berdasarkan perjanjian penerbitan wesel bayar tanggal 1 Nopember 1993 antara Perseroan dan Bank America National Trust Company, sebagai wali amanat. Perjanjian tersebut berisi pembatasan untuk tambahan pinjaman, penjaminan aktiva, investasi dan lain-lain.

2. HUTANG BANK

Hutang bank jangka panjang Perseroan per 30 September 1995 sebesar Rp. 1.265.355.786.282,- terdiri dari :

Hutang sindikasi yang dikoordinir oleh :

- The Fuji Bank, Limited, Singapura (US\$ 200.000.000)	Rp. 455.200.000.000,-
- Bankers Trust Company, Hongkong (US\$ 149.000.000)	Rp. 339.124.000.000,-
- IKB Deutsche Industriebank (DM 149.777.579)	Rp. 241.380.048.460,-
- Bank Bira (US\$ 45.000.000)	Rp. 102.420.000.000,-
- Barclays Bank Plc, Singapura (US\$ 5.704.401)	Rp. 12.983.216.676,-
- PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) (US\$ 66.765.500)	Rp. 151.958.276.930,-

Jumlah Rp. 1.303.065.542.066,-

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rp. 37.709.755.784,-

Hutang bank jangka panjang Rp. 1.265.355.786.282,-

D. Uang Muka Pemegang Saham.

Merupakan Setoran dimuka dari Pemegang Saham PT Purinusa Ekapersada sejumlah Rp. 341.400.000.000,- yang akan dikonversikan menjadi Modal Saham Perseroan dikemudian hari.

Perseroan tidak memiliki kewajiban kewajiban lain selain yang diungkapkan dalam laporan keuangan dan Prospektus.

Perseroan tidak menarik hutang baru yang signifikan, sejak setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran kecuali :

1. Pada tanggal 19 Desember 1995, Perseroan menandatangani fasilitas kredit sejumlah US\$ 100.000.000 dengan BA Asia Ltd. dan pada tanggal 20 Desember 1995, Perseroan juga menandatangani fasilitas kredit ekspor sejumlah US\$ 76.075.000 dengan Barclays Bank Plc.
2. Berdasarkan perjanjian tertanggal 23 Pebruari 1996 dengan sindikasi beberapa bank dimana The Fuji Bank Limited, Jepang sebagai representatif pada tanggal 14 Maret 1996. Anak Perusahaan akan mengeluarkan Obligasi - Seri I (1996) tanpa jaminan dalam mata uang Yen Jepang senilai 37 milyar Yen yang dijamin oleh Perseroan dan akan dilunasi dengan nilai yang sama pada tanggal 14 Maret 2000.
3. Pada tanggal 26 Pebruari 1996, Perseroan mengadakan perjanjian dimana Bank Bira dan Bank Bira, cabang Cook Island masing-masing bertindak sebagai "arranger" dan "Underwriter" untuk menerbitkan 'zero-coupon bonds' senilai US\$ 100 juta dengan jangka waktu 2 sampai 5 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh hutang Perseroan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. UMUM

Perseroan bergerak di bidang industri pulp dan kertas. Hasil produksi Perseroan adalah pulp jenis serat pendek, kertas budaya dan kertas industri. Secara bertahap Perseroan meningkatkan kapasitas produksinya, sehingga berhasil memantapkan diri menjadi salah satu produsen pulp dan kertas terbesar di Indonesia. Pada saat ini Perseroan memiliki 3 pabrik di beberapa lokasi yaitu di Perawang, Tangerang dan Serang.

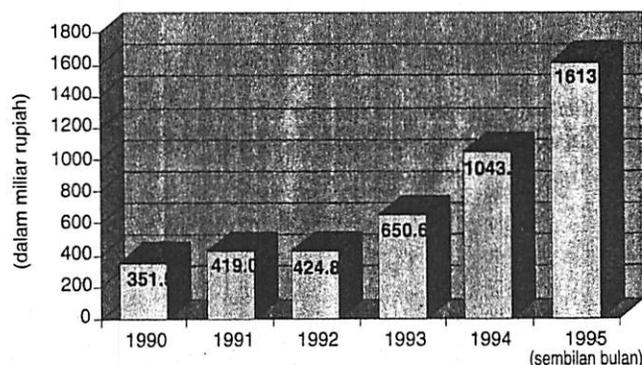
Hasil produksi Perseroan dijual di pasar domestik dan internasional. Sekitar 56 % dari penjualan bersih Perseroan selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 merupakan penjualan ekspor, terutama ke Asia Tenggara. Perseroan akan terus memfokuskan penjualannya di pasar domestik dan Asia sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan, karena kedua pasar tersebut mempunyai peluang untuk berkembang dengan pesat.

B. KEUANGAN

1. *Pertumbuhan Penjualan Bersih*

Penjualan bersih Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp. 1.613,8 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 136,0% atau Rp. 930 miliar dibandingkan dengan penjualan bersih untuk periode yang sama satu tahun 1994. Sedangkan Penjualan bersih pada tahun 1994 adalah sebesar Rp. 1.043,8 miliar atau meningkat sebesar 60,4 % atau Rp. 393,2 miliar dibandingkan dengan tahun 1993. Selanjutnya penjualan bersih pada tahun 1993 mengalami kenaikan Rp. 225,8 miliar atau sebesar 53,1% menjadi Rp. 650,6 miliar dibandingkan dengan tahun 1992. Kenaikan penjualan bersih ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual pulp, kertas budaya dan kertas industri baik ekspor maupun domestik, disamping naiknya volume penjualan.

Grafik dibawah ini menunjukkan pertumbuhan penjualan bersih selama lima tahun terakhir dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 sebagai berikut:

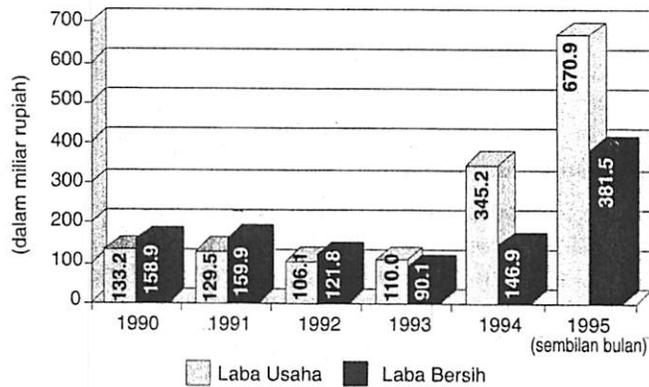


2. *Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih*

Lab usaha Perseroan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp.670,9 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 215,7% atau Rp. 458,4 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 1994. Pada tahun 1994 laba usaha Perseroan sebesar Rp. 345,2 miliar, mengalami peningkatan sekitar 214,0% atau Rp 235,2 miliar dibandingkan dengan tahun 1993. Sedangkan laba usaha Perseroan untuk tahun 1993 adalah sebesar Rp. 110,0 miliar, mengalami peningkatan sekitar 3,7% atau Rp. 3,9 miliar dibandingkan dengan tahun 1992.

Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp 381,5 miliar atau meningkat 190,0% atau Rp 249,9 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 1994. Sedangkan laba bersih tahun 1994 adalah sebesar Rp 146,9 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 63,0% atau Rp 56,8 miliar dibandingkan dengan tahun 1993. Tahun 1993, laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp 90,1 miliar atau mengalami penurunan sebesar 26,1% atau Rp 31,7 miliar dibandingkan dengan tahun 1992, yang disebabkan turunnya harga jual dan meningkatnya beban bunga sehubungan dengan ekspansi Perseroan.

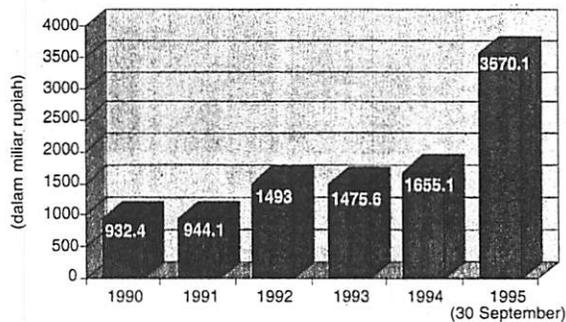
Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan laba usaha dan laba bersih Perseroan selama lima tahun terakhir dan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 sebagai berikut:



3. Pertumbuhan Jumlah Aktiva Tetap dan Ekuitas

Aktiva tetap Perseroan setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp 3.570,1 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 1994 adalah sebesar Rp 1.655,1 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 115,7% atau Rp 1.915,0 miliar. Pertumbuhan aktiva tetap pada tahun 1994 meningkat sebesar 12,2% atau Rp 179,5 miliar dibandingkan dengan tahun 1993. Sedangkan tahun 1993 mengalami penurunan sebesar 1,2% atau Rp 17,4 miliar dibandingkan dengan tahun 1992. Kenaikan aktiva tetap Perseroan tersebut disebabkan oleh adanya ekspansi Perseroan di pabrik Serang dan Perawang.

Tabel berikut ini menunjukkan posisi aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan selama lima tahun terakhir dan pada tanggal 30 September 1995.



Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar Rp 2.028,9 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 1994 adalah sebesar Rp 1.697,9 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 19,5% atau Rp 331,0 miliar. Ekuitas pada tahun 1994 meningkat sebesar 13,4% atau Rp 200 miliar dibandingkan dengan tahun 1993 yang besarnya Rp 1.497,9 miliar. Pada tahun 1993, meningkat sebesar 6,4% atau

Rp. 90 miliar dibanding tahun 1992 yang besarnya Rp. 1.407,9 miliar. Peningkatan ekuitas terutama berasal dari laba Perseroan selama tahun-tahun yang bersangkutan dan modal sumbangan pada tahun 1994.

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, yang diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (current ratio). Likuiditas Perseroan pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar 195,7 %, sedangkan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993 dan 1992 masing-masing adalah sebesar 117,8%, 117,9% dan 122,8%. Rasio tersebut menunjukkan bahwa Perseroan masih berada dalam kondisi yang likuid, sehingga semua kewajiban yang segera jatuh tempo dapat dipenuhi dengan baik.

5. Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya yang diukur dari perbandingan kewajiban terhadap jumlah aktiva maupun antara jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas. Semakin rendah rasio solvabilitas menunjukkan semakin baik kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Pada tanggal 30 September 1995, tingkat solvabilitas Perseroan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aktiva adalah sebesar 66,3% dan pada tanggal 31 Desember 1994, 1993, dan 1992, masing-masing adalah sebesar, 62,3%; 58,0%; dan 53,2%. Sedangkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas pada tanggal yang sama adalah sebesar 50,8%, 60,6%, 72,5% dan 87,7%. Rasio tersebut menunjukkan bahwa kewajiban Perseroan yang semakin meningkat, baik terhadap jumlah aktiva maupun jumlah ekuitas, hal ini disebabkan karena Perseroan pada tahun 1995 mendapatkan pinjaman sindikasi.

6. Imbal Hasil Ekuitas dan Investasi

Imbal hasil ekuitas (Return on Equity), merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar 18,8%, sedangkan pada tahun 1994, 1993, dan tahun 1992 adalah masing-masing sebesar 8,7%, 6,0%, dan 8,7%.

Imbal hasil investasi (Return on Asset), merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan aktiva.

Tingkat imbal hasil investasi Perseroan pada tanggal 30 September 1995 adalah sebesar 6,3%, sedangkan pada tahun 1994, 1993 dan tahun 1992 masing-masing adalah sebesar 3,3%, 2,5% dan 4,0%.

7. Dampak Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing dan Tingkat Bunga

Jumlah kewajiban Perseroan dalam mata uang asing per 30 September 1995 adalah sebesar US\$ 1.420.120.065, DEM 149.777.579 dan ¥ 1,044,207,000 kurang lebih sejumlah 39% dari pinjaman Perseroan dikenakan bunga dengan tingkat bunga mengambang. Untuk mengantisipasi resiko perubahan Kurs Valuta Asing dan Tingkat Bunga, Perseroan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pada bulan Juli 1993, mengadakan perjanjian Swap tingkat bunga dengan Credit Suisse Financial Product (CSFP) London sebesar US\$ 200.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 1996.

- b. Pada tanggal 11 April 1994 mengadakan perjanjian Swap Valuta Asing dengan Bank Indonesia, melalui PT. Bank Internasional Indonesia sebesar US\$ 175.000.000 yang berakhir pada tanggal 11 Oktober 1996.
- c. Pada tanggal 30 April dan 15 Mei 1995, Perseroan mengadakan perjanjian Swap Valuta Asing dengan Morgan Stanley Capital Securities, Inc. (Morgan) sejumlah ¥ 4.576.788.300, Perseroan akan membayar Morgan sejumlah US\$ 3.365.751 dan Morgan akan membayar Perseroan sejumlah ¥ 286.049.268, setiap setengah tahun dari tanggal 30 April 1996 sampai 30 Oktober 2003. Perseroan dan Morgan akan membayar bunga pada akhir setiap periode 6 (enam) bulan dimana Perseroan dikenakan tingkat bunga antara 8,42% sampai 8,59% per tahun dan Morgan dengan tingkat bunga 4,1% per tahun.
- d. Perseroan juga mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dampak perubahan nilai tukar valuta asing tidak mempengaruhi posisi keuangan, yaitu hampir semua pendapatan dari penjualan, dinyatakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, terutama produk yang diekspor. Sedangkan untuk penjualan lokal walaupun dalam mata uang Rupiah, namun penetapan harga jualnya menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat yang kemudian dikonversikan kedalam mata uang Rupiah.

8. Kejadian atau Transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi.

Pada bulan Nopember 1993 dan Januari 1994, Staf Bagian Keuangan dari Grup Sinar Mas atas nama perusahaan melakukan transaksi kontrak Valuta Asing, Swap dan Produk Derivatif, karena transaksi ini mengandung resiko yang tinggi, maka keluarga Widjaja membatalkan dan menanggung Biaya pembatalan tersebut sebesar kurang lebih US\$ 36.000.000 atau Rp. 78.843.150.000,- dan Perseroan menyatakan tidak akan melakukan transaksi derivatif yang beresiko tinggi di masa mendatang.

C. PRODUKSI

Perseroan didirikan pada tahun 1976, dan memulai produksi kertas budaya di pabrik yang berlokasi di Tangerang pada tahun 1977. Uji coba produksi dimulai pada akhir tahun 1978, dengan kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton per tahun. Pabrik pulp di Perawang dibangun pada tahun 1982 dan memulai produksi komersial pada tahun 1984 dengan kapasitas awal sebesar 75.000 ton per tahun. Pada tahun 1989 kapasitas produksi pulp ditingkatkan menjadi 120.000 ton per tahun. Kemudian Pada tahun 1990 kapasitas produksi pulp ditingkatkan lagi menjadi 300.000 ton per tahun. Selanjutnya Perseroan terus-menerus melakukan modernisasi dan penambahan mesin pulp, baik di Tangerang maupun di Perawang sehingga kapasitas produksi pulp saat ini menjadi 790.000 ton per tahun.

Di bidang kertas budaya kapasitas produksi terpasang Perseroan adalah sebesar 344.000 ton per tahun.

Untuk kertas industri di Serang, pabrik Perseroan memiliki kapasitas terpasang untuk jenis kertas Kraft Liner adalah sebesar 180.000 ton per tahun, Corrugating Medium sebesar 100.000 ton per tahun, sedangkan Carton Boxes sebesar 110.000 ton per tahun. Carton Boxes merupakan hasil konversi kraft liner dengan corrugating medium.

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan kapasitas produksi Perseroan selama lima tahun terakhir dan per 30 September 1995 sebagai berikut:

(Dalam Metrik Ton)

Tahun	Pulp	Kertas		Carton Boxes
		Budaya	Industri	
1990	120.000	144.000	-	-
1991	300.000	344.000	-	-
1992	300.000	344.000	-	-
1993	790.000	344.000	280.000	110.000
1994	790.000	344.000	280.000	110.000
1995 (9 Bulan)	790.000	344.000	280.000	110.000

D. PEMASARAN

Dewasa ini kebutuhan akan kertas, baik kertas budaya maupun kertas industri di pasaran lokal maupun internasional cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendidikan dan kebudayaan manusia, taraf hidup serta pertumbuhan ekonomi dan industri. Konsumsi kertas per kapita rata-rata per tahun untuk negara-negara ASEAN, kecuali Brunei adalah sebesar 12,37 Kg. Diantara negara-negara ASEAN tersebut, Indonesia merupakan negara dengan konsumsi kertas per kapita yang masih rendah yaitu 10,5 Kg dan tertinggi adalah Singapura sebesar 207,0 Kg.

Selama periode 1990 sampai 1994, Konsumsi kertas budaya dan industri di Indonesia rata-rata mengalami pertumbuhan per tahun sebesar 12% yaitu dari 1.317.595 ton pada tahun 1990 menjadi 2.081.150 ton pada tahun 1994 dan diproyeksikan akan mencapai 5.045.200 ton pada tahun 1997.

Tabel berikut ini menunjukkan pertumbuhan produksi, konsumsi, impor dan ekspor untuk kertas budaya dan industri di Indonesia dari tahun 1991 sampai tahun 1994.

(dalam metrik ton)

Tahun	1991	1992	1993	1994
Kertas budaya				
Produksi	711.674	735.400	875.600	974.800
Impor	40.514	16.500	20.800	41.100
Ekspor	195.926	254.124	311.800	414.000
Konsumsi	561.161	497.776	584.600	601.900
Kertas industri				
Produksi	905.099	1.312.400	1.374.200	1.730.100
Impor	86.342	35.600	33.900	51.000
Ekspor	177.378	213.010	175.900	301.850
Konsumsi	793.989	1.134.990	1.232.200	1.479.250

Sumber: APKI

Produk utama yang dipasarkan Perseroan adalah kertas budaya. Disamping produk tersebut, Perseroan juga menjual pulp yang merupakan bahan baku utama untuk memproduksi kertas tulis dan kertas cetak. Kemudian pada tahun 1993, Perseroan mulai menjual kertas industri termasuk corrugated carton boxes.

Kegiatan pemasaran hasil produksi Perseroan dilakukan oleh divisi pulp dan kertas (stationery) dari Sinar Mas Group, yang banyak melibatkan tenaga ahli dan berpengalaman dalam bidang pemasaran. Disamping itu didukung dengan keunggulan Perseroan dalam hal lokasi, biaya produksi dan perkembangan produksi yang pesat, Perseroan melakukan pemasaran bukan hanya untuk pasar domestik tapi juga ke pasar internasional. Pasar utama hasil produksi Perseroan adalah negara-negara di Asia, Australia, Amerika dan Eropa.

E. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Perseroan melakukan perjanjian kontrak jangka panjang dengan beberapa perusahaan afiliasi antara lain PT. Arara Abadi sehubungan dengan penyediaan bahan baku kayu untuk memproduksi pulp. PT. Arara Abadi senantiasa menjaga tersedianya bahan baku kayu secara berkesinambungan. Sampai tahun 1994, PT. Arara Abadi telah berhasil menanam kembali hutan (HTI) seluas kurang lebih 85.976,18 ha. Jenis pohon yang ditanam adalah jenis Accasia dan Eucalyptus dengan waktu rotasi 7 (tujuh) tahun. Selama tahun 1995, Perseroan membeli kurang lebih 91 % bahan baku kayu melalui

kontrak dengan Arara Abadi dan perusahaan afiliasi lainnya. Disamping itu, Perseroan juga turut membiayai seluruh kegiatan produksi dan penanaman kembali kedua jenis pohon tersebut. Beberapa tahun yang lalu, Perseroan memberikan suntikan dana kepada Arara Abadi, untuk membantu usaha reboisasi dan usaha penanaman kembali. Suntikan dana tersebut bertujuan untuk mendukung pembangunan jangka panjang guna memenuhi kebutuhan bahan kayu tersebut, sehingga kebutuhan akan bahan baku kayu selalu tersedia setiap saat untuk kelangsungan proses produksi.

F. ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa memperhatikan fasilitas pengolahan limbah dan pelestarian lingkungan. Selama ini Perseroan selalu mematuhi peraturan dengan membangun peralatan-peralatan pengolahan limbah baik secara kimiawi maupun secara biologis dan meningkatkan kapasitas alat pengolahan limbah tersebut.

Dibidang pengendalian polusi, teknologi proses produksi pulp dan kertas sudah mengalami banyak kemajuan dalam mengurangi resiko-resiko polusi antara lain dengan cara mengurangi pemakaian gas chlorine dengan penggunaan oksigen, deliquifikasi, mengurangi debit limbah dengan cara recycling, meningkatkan pengolahan air limbah dengan biological treatment dan sebagainya. Demikianpun tentang tenaga-tenaga teknis yang menangani pengendalian polusi selalu dilatih untuk mencapai kestabilan operasionilnya.

Dibidang hutan tanaman industri, Perseroan bersama PT. Arara Abadi telah lama melakukan hutan tanaman industri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku sendiri (self sufficiency). Dalam rangka pengolahan hutan tanaman industri dan pengadaan bahan baku serpihan kayu, Perseroan berpedoman pada prinsip kelestarian dan manajemen hutan secara berkesinambungan (sustainable forest management). Perseroan juga memperhatikan efisiensi dalam mengkonsumsi bahan atau meningkatkan hasil (yield) serta menjalankan program-program yang mendatangkan manfaat bagi penduduk setempat.

Selain itu kegiatan operasional Perseroan telah diawasi oleh Bapedal, yaitu suatu instansi pemerintah yang bertanggungjawab atas pelaksanaan dan pengawasan atas dampak lingkungan seperti limbah industri. Dengan demikian Perseroan yakin bahwa semua usaha penanggulangan atas limbah industri telah sesuai dengan ijin dan peraturan lingkungan yang berlaku.

G. PROSPEK USAHA

Kebutuhan akan kertas budaya dan kertas industri mempunyai trend yang meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi, pendidikan dan kebudayaan serta pertumbuhan industri. Untuk pasar domestik, sampai saat ini Indonesia masih memiliki konsumsi kertas per kapita per tahun terendah diantara negara-negara ASEAN lainnya.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin mantap dan adanya program pemerintah untuk mencerdaskan bangsa, maka permintaan kertas dalam negeri diperkirakan akan terus meningkat. Sedangkan untuk pasar internasional, produk Perseroan mempunyai daya saing yang tinggi, karena didukung biaya produksi yang rendah, lokasi yang strategis, teknologi yang canggih, dan kualitas yang baik. Hal ini terbukti pada saat dimana harga pasar pulp dan kertas mencapai titik terendah, Perseroan masih mampu menghasilkan laba, sedangkan perusahaan lain mengalami kerugian, bahkan sampai menutup usahanya.

BAB V

RISIKO USAHA

Sudah merupakan konsekuensi yang logis bagi setiap usaha, tidak terkecuali di bidang industri juga akan menghadapi risiko usaha baik disebabkan faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laju perkembangan usaha Perseroan antara lain:

1. FLUKTUASI HARGA PULP DAN KERTAS

Hasil usaha yang dicapai Perseroan akan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu harga jual dari produk-produk yang dihasilkan yang berupa pulp dan kertas. Harga pulp dan kertas berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar. Apabila Perseroan tidak dapat menaikkan harga jual produk yang dihasilkan sebanding kenaikan harga bahan baku, maka hal ini akan mengakibatkan turunnya laba Perseroan.

2. KETERGANTUNGAN PADA HAK KONSESI YANG DIBERIKAN PEMERINTAH

Sebagian besar bahan baku kayu yang dibutuhkan oleh Perseroan diperoleh dari PT. Arara Abadi, yang merupakan salah satu anak perusahaan Sinar Mas Group dan sebagian besar kegiatannya dibiayai oleh Perseroan. Hak Konsesi yang dimiliki oleh PT. Arara Abadi tergantung pada ketaatan PT. Arara Abadi maupun Perseroan pada peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk pelaksanaan program reboisasi dan laporan mengenai rencana penebangan lima tahunan dan tahunan yang disampaikan kepada Menteri Kehutanan untuk ditelaah dan disetujui. Pemerintah mempunyai wewenang untuk menindak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, misalnya pengenaan denda, pencabutan izin dan hak konsesi, apabila perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak mematuhi peraturan-peraturan kehutanan dan lingkungan hidup yang ditetapkan pemerintah. Jika hak konsesi PT. Arara Abadi dicabut atau tidak dapat diperpanjang lagi, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

3. PERSAINGAN

Di pasar internasional, persaingan dalam penjualan pulp dan kertas sangat tinggi, dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Sebagian besar dari para pesaing tersebut memiliki sumber keuangan yang lebih baik dari Perseroan. Kapasitas produksi Perseroan yang ada saat ini dan maupun rencana peningkatannya masih sangat kecil jumlahnya bila dibandingkan dengan tingkat produksi seluruh dunia, sedangkan harga produk Perseroan sangat tergantung pada harga di pasar internasional. Disamping itu, beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia. Faktor-faktor tersebut memberikan banyak keuntungan bagi para pesaing Perseroan.

Sejalan dengan program ekspansi yang dilakukan Perseroan, sejumlah perusahaan swasta nasional lainnya juga telah mengumumkan rencana penambahan kapasitas produksi untuk lima tahun mendatang. Hal ini akan menyebabkan peningkatan jumlah penawaran pulp di Indonesia sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat.

4. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama industri kertas dan pulp adalah kayu dan bahan-bahan kimia. Agar proses produksi tidak terhambat maka persediaan bahan baku merupakan hal yang terpenting. Selama ini kebutuhan akan kayu tropis untuk memproduksi pulp diperoleh dari PT Arara Abadi dan anak-anak perusahaan Sinar Mas Group lainnya. Perseroan mempunyai kontrak khusus untuk pembelian kayu dari PT Arara Abadi pada tanggal 23 Mei 1994 sampai dengan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mengakhiri maupun memperbaharui perjanjian tersebut. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

5. AKIBAT BENCANA ALAM

Sebagaimana halnya bidang usaha lain, maka bidang usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko yang ditimbulkan oleh bencana alam. Hasil produksi Perseroan yang berupa kertas sangat peka terhadap bahaya kebakaran. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, maka dapat mempengaruhi operasi Perseroan.

6. PERUBAHAN TINGKAT BUNGA DAN/ATAU KURS VALUTA ASING

Operasi dan investasi Perseroan dibiayai dengan pinjaman dari kreditur baik dari dalam maupun luar negeri yang dibebani tingkat bunga tertentu. Naiknya tingkat bunga akan mengurangi keuntungan Perseroan. Selain itu, sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Depresiasi nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat akan meningkatkan beban Perseroan yang pada akhirnya akan mengurangi laba Perseroan.

7. PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Keadaan lingkungan hidup di sekitar lokasi pabrik milik Perseroan mendapat perhatian, baik dari segi dampak pencemaran lingkungan maupun usaha-usaha pemeliharannya. Pembuangan air limbah dari hasil produksi kertas dan pulp dapat mempengaruhi lingkungan hidup di sekitarnya. Dampak pencemaran lingkungan akibat tidak adanya tanggungjawab merupakan suatu malapetaka dan memerlukan biaya yang besar serta waktu yang lama untuk menanggulangnya. Maka kegiatan produksi Perseroan diawasi oleh Bapedal, yaitu badan pemerintah yang bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan perundang-undangan dan kebijaksanaan pencemaran terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan yang tegas apabila perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda dan pencabutan izin serta hak konsesi.

8. CONFLICTS OF INTEREST

Perseroan adalah salah satu anak perusahaan Sinar Mas Grup, yang mana manajemennya dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh keluarga Widjaja. Sinar Mas Grup mempunyai beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama dengan Perseroan, yang mana dalam hal ini dimungkinkan adanya ketidakseimbangan di dalam pembagian kesempatan usaha dan pangsa pasar.

9. KEMUNGKINAN TIDAK TERCAPAINYA EKSPANSI

Program ekspansi yang dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk peningkatan kapasitas produksi pulp dan kertas industri dalam memenuhi permintaan akan pulp dan kertas yang semakin besar, seperti yang akan dilakukan di Perawang untuk pabrik pulp no.9 dan di Serang untuk pabrik kertas no.2,3 dan 4. Total biaya perluasan pabrik tersebut diperkirakan akan mencapai sebesar US\$ 985 juta. Sebagaimana halnya bidang usaha lain, apabila terjadi kegagalan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. GUGATAN

Pada tanggal 13 Februari 1996, PT Samudra Farmindo Luas telah mengajukan gugatan perdata tentang Pencemaran Lingkungan terhadap 5 (lima) perusahaan. Perseroan merupakan salah satu dari pihak yang tergugat. Perseroan telah menunjuk Kantor Hukum Lontoh & Kailimang sebagai kuasa hukum, yang sampai saat ini gugatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Serang, Jawa Barat. Jika gugatan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan, maka Perseroan akan berkewajiban untuk membayar sejumlah Rp. 35.918.887.928 sebagai ganti rugi.

BAB VI

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dengan No. DH/7/105/IKPP/II/96 tanggal 6 Februari 1996 kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Waran Seri I, yang terdiri dari 410.210.450 Saham Biasa Atas Nama dan 246.126.270 Waran Seri I.

Pada tanggal 13 Pebruari 1996, PT Samudra Farmindo Luas telah mengajukan gugatan perdata tentang Pencemaran Lingkungan terhadap 5 (lima) perusahaan. Perseroan merupakan salah satu dari pihak yang tergugat. Perseroan telah menunjuk Kantor Hukum Lontoh & Kailimang sebagai kuasa hukum, yang sampai saat ini gugatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Serang, Jawa Barat. Jika gugatan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan, maka Perseroan akan berkewajiban untuk membayar sejumlah Rp. 35.918.887.928 sebagai ganti rugi.

BAB VII

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 7 Desember 1976 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, SH, No. 68 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A. 5/50/2 tanggal 9 Pebruari 1978, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 521 tanggal 14 Pebruari 1978, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 1978 Tambahan No. 172, dengan status Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

Perseroan melakukan usahanya secara komersial dengan memproduksi pulp, kertas budaya, kertas industri dan corrugated carton boxes. Dengan semakin meningkatnya permintaan akan kertas, Perseroan mengantisipasi dengan meningkatkan kapasitas produksinya dan menambah jumlah mesin-mesin baru untuk memproduksi pulp, kertas cetak dan kertas tulis dengan mutu yang lebih baik. Total kapasitas produksi terpasang Perseroan saat ini masing-masing untuk pulp adalah sebesar 790.000 ton per tahun, kertas budaya adalah sebesar 344.000 ton per tahun, kertas industri adalah sebesar 280.000 ton per tahun dan corrugated carton boxes adalah sebesar 110.000 ton per tahun. Sebagian besar status dari kepemilikan fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan Perseroan tersebut adalah dijamin untuk memperoleh pinjaman-pinjaman dari lembaga keuangan.

Dalam rangka Penawaran Umum, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 14 Mei 1990, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-2916.HT.01.04.TH.90 tanggal 23 Mei 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1115/1990 tanggal 1 Juni 1990, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990, Tambahan No. 2819.

Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan No. 109 tanggal 26 Desember 1990 jo Akta Perubahan No. 77 tanggal 21 Pebruari 1991 berturut-turut dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, yang memuat perubahan anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 4 ayat 2,3,4, pasal 5 ayat 5, pasal 7 ayat 6 serta pasal 17 ayat 1. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri kehakiman R.I dengan Keputusannya No. C2-1771.HT.01.04-TH.91 tanggal 25 Mei 1991 dan telah didaftarkan dalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berturut-turut dibawah No. 940/1991 dan 941/1991 tanggal 3 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 57 tanggal 16 Juli 1991 Tambahan No. 2048.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Pebruari 1992 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta yang menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 12(2) tentang jumlah anggota Dewan Komisaris.

Akta Berita Acara No. 61 tanggal 16 Juli 1992 dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, yang memuat perubahan anggaran dasar Perseroan, yaitu pasal 4 ayat 1 dan pasal 9 ayat 2.

Perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan akta No. 68 dan No. 61 di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-8170.HT.01.04.TH.92 tanggal 30 September 1992 dan telah didaftarkan dalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berturut-turut di bawah No. 2679/1992 dan 2680/1992 tanggal 8 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 17 Nopember 1992, Tambahan No. 5843.

2. RIWAYAT SINGKAT PERMODALAN

Perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum kepada masyarakat hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Dalam rangka Penawaran Umum, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 14 Mei 1990, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-2916.HT.01.04.TH.90 tanggal 23 Mei 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1115/1990 tanggal 1 Juni 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990, Tambahan No. 2819.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar Perseroan ditingkatkan dari Rp. 112.423.500.000 menjadi Rp. 800.000.000.000 yang terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp. 398.282.168.000 yang terbagi atas 398.282.168 saham.

Dengan Penawaran Umum sebanyak 60.000.000 saham atau senilai Rp. 60.000.000.000, maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 458.282.168 saham atau senilai Rp. 458.282.168.000.

Komposisi modal saham Perseroan setelah Penawaran Umum menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	800.000.000	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Purinusa Ekapersada	266.849.053	266.849.053	58,23
- CHP International (BVI) Corp.	91.604.898	91.604.898	19,99
- YFY Global Investment BVI Corp.	39.828.217	39.828.217	8,69
- Masyarakat	60.000.000	60.000.000	13,09
Jumlah	458.282.168	458.282.168	100,00
Saham dalam portepel	341.717.832	341.717.832	

- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 26 Desember 1990 dan telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1991 Tambahan No. 2048, Perseroan menyetujui pembagian saham bonus sebanyak 91.656.434 saham atau senilai Rp. 91.656.434.000.

Komposisi modal saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham setelah pembagian saham bonus tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	800.000.000	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Purinusa Ekapersada	320.218.863	320.218.863	58,23
- CHP International (BVI) Corp.	109.925.877	109.925.877	19,99
- YFY Global Investment BVI Corp.	46.793.860	46.793.860	8,51
- Masyarakat	73.000.000	73.000.000	13,27
Jumlah	549.938.600	549.938.600	100,00
Saham dalam portepel	250.061.400	250.061.400	

- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 6 Juni 1991, Perseroan menyetujui pembagian saham bonus sebanyak 137.484.648 saham atau senilai Rp. 137.484.648.000.

Komposisi modal saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham setelah pembagian saham bonus tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	800.000.000	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Purinusa Ekapersada	400.273.578	400.273.578	58,23
- CHP International (BVI) Corp.	137.407.346	137.407.346	19,99
- YFY Global Investment BVI Corp.	58.742.324	58.742.324	8,55
- Masyarakat	91.000.000	91.000.000	13,23
Jumlah	687.423.248	687.423.248	100,00
Saham dalam portepel	112.576.752	112.576.752	

- d. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 60 tanggal 16 Juli 1992, yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan menyetujui pembagian saham bonus sebesar 343.711.624 saham atau senilai Rp. 343.711.624.000.

Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 61 tanggal 16 Juli 1992 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp. 800.000.000.000 menjadi Rp. 5.000.000.000.000. Peningkatan modal dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8170.HT.01.04.TH.1992 tanggal 30 September 1992.

Komposisi modal saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham setelah pembagian saham bonus tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Purinusa Ekapersada	587.210.707	587.210.707	56,95
- CHP International (BVI) Corp.	206.111.019	206.111.019	19,99
- YFY Global Investment BVI Corp.	88.113.486	88.113.486	8,55
- Masyarakat	149.699.660	149.699.660	14,51
Jumlah	1.031.134.872	1.031.134.872	100,00
Saham dalam portepel	3.968.865.128	3.968.865.128	

- e. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 84 tanggal 22 Juli 1994, yang dibuat oleh Achmad Bajumi, SH, Notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH di Jakarta, Perseroan menyetujui pembagian dividen saham senilai Rp. 412.453.948.800.

Komposisi modal saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham setelah pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Purinusa Ekapersada	819.238.957	819.238.957	56,75
- CHP International (BVI) Corp.	232.555.384	232.555.384	16,11
- YFY Global Investment BVI Corp.	109.996.937	109.996.937	7,62
- Masyarakat	281.797.543	281.797.543	19,52
Jumlah	1.443.588.821	1.443.588.821	100,00
Saham dalam portepel	3.556.411.179	3.556.411.179	

- f. Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61 tanggal 21 Juli 1995 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris, di Jakarta Juncto akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan No. 23 tanggal 6 Oktober 1995, dibuat Notaris yang sama Perseroan menyetujui pembagian Dividen Saham dengan menggunakan harga pasar Rp 3.450 senilai Rp 119.530.594.050 dan pembagian Saham Bonus senilai Rp 162.606.431.000. Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 13 November 1995 maka susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Purinusa Ekapersada	939.322.728	939.322.728	57,25
- CHP International (BVI) Corp.	264.331.751	264.331.751	16,11
- YFY Global Investment BVI Corp.	125.024.143	125.024.143	7,62
- Masyarakat	312.163.179	312.163.179	19,02
Jumlah	1.640.841.801	1.640.841.801	100,00
Saham dalam portepel	3.359.158.199	3.359.158.199	

Catatan : Terdapat perbedaan angka atas jumlah saham bonus yang dibayarkan antara Berita Acara Rapat dengan Laporan Auditor Independen yang disebabkan oleh pembulatan saham sebesar 1.003 saham. Angka yang benar adalah angka yang sesuai dengan Laporan Auditor Independen.

- g. Perseroan tidak bermaksud untuk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal efektifnya Penawaran Umum Terbatas ini; kecuali saham yang merupakan hasil pelaksanaan Waran.

3. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

A. PT. PURINUSA EKAPERSADA

1. Riwayat Singkat

PT. Purinusa Ekapersada didirikan berdasarkan Akta No. 280 tanggal 22 Maret 1989 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT. Purinusa Ekapersada, yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-10766.HT.01.01-TH'89 tanggal 27 November 1989 dan telah didaftarkan dalam buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No.1781/1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 Desember 1989 No. 104, Tambahan No. 3963.

Modal Dasar PT. Purinusa Ekapersada telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dengan akta berita acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 52 tanggal 8 Februari 1995 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, pengganti Mudofir Hadi, SH, notaris di Jakarta yang menetapkan :

	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (ribuan Rp.)	%
Modal Dasar	3.680.000.000	3.836.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	1.836.739.350	1.836.739.350	100,00
Jumlah	1.836.739.350	1.836.739.350	100,00
Saham dalam portepel	1.843.260.650	1.843.260.650	

2. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus PT. Purinusa Ekapersada berdasarkan Akta Risalah Rapat PT. Purinusa Ekapersada No. 336 tanggal 28 Desember 1994, yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, pengganti Mudofir Hadi SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eka Tjipta Widjaja
 Komisaris : Indra Widjaja
 Komisaris : Djafar Widjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama : Teguh Ganda Wijaya
 Direktur : Ny. Sukmawati Widjaja
 Direktur : Muktar Widjaja
 Direktur : John Pandelaki
 Direktur : Oesman Widjaja

3. Permodalan

Komposisi kepemilikan saham PT. Purinusa Ekapersada sampai dengan tanggal 21 Desember 1995 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Asia Pulp & Paper	1.607.339.350	87,51%
2.	PT. Supra Veritas	163.025.000	8,88%
3.	PT. Sinar Mas Tunggal	62.655.000	3,41%
4.	Teguh Ganda Wijaya	620.000	0,03%
5.	Sukmawati Widjaja	620.000	0,03%
6.	Indra Widjaja	620.000	0,03%
7.	Muktar Widjaja	620.000	0,03%
8.	Djafar Widjaja	620.000	0,03%
9.	Oesman Widjaja	620.000	0,03%
JUMLAH		1.836.739.350	100,00%

B. CHP INTERNATIONAL (BVI) CORPORATION

Didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan The British Virgin Islands dengan Memorandum of Association and Articles of Association tanggal 15 Maret 1990, berkedudukan di Citco Building, Wickhams Cay, P.O. Box 662, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

C. YFY GLOBAL INVESTMENT (BVI) CORPORATION

Didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan The British Virgin Islands dengan Memorandum of Association tanggal 30 November 1989, berkedudukan di Citco Building, Wikhams Cay, P.O. Box 662, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Perseroan diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang semuanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 6 Oktober 1995, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Eka Tjipta Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	:	Yue Yao Liu Toshio Tanaka Djafar Widjaja
Komisaris	:	Indra Widjaja Sukmawati Widjaja Samuel Bonsajang Kerta Sidharta Kwik Singgih Wahab Kuo Cheng Shyong Show Chung Ho Show Shen Ho Tirto Hubaya Wiguno

Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Teguh Ganda Wijaya
Wakil Presiden Direktur	:	Muktar Widjaja Franky Oesman Widjaja Eddie E-Tak Shaw Su Meng Huei *) Chen Wang Chi Hsu Cha Ming Nelson Yu
Direktur	:	Njauw Kwet Meen Ong Piet Tjing

*) Catatan :

Berdasarkan Resignation Letter tanggal 14 Oktober 1995, Su Meng Huei telah mengundurkan diri dari Jabatan Wakil Presiden Direktur Perseroan mulai tanggal 16 Oktober 1995.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi.

KOMISARIS



Eka Tjipta Widjaja:

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 3 Oktober 1923, memperoleh gelar Doktor Honoris Causa dari Pittsburg State University di Kansas, USA tahun 1991 dalam bidang ekonomi. Menjabat sebagai Presiden Komisaris di Sinar Mas Group (1960 - sekarang), termasuk PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (1973 - sekarang) dan Perseroan sendiri (1985 - sekarang). Disamping itu ia menjabat sebagai Presiden komisaris PT. Bank International Indonesia dan PT. Duta Pertiwi.



Yue Yao Liu:

Warga Negara Republic of China (ROC), lahir pada tanggal 5 Juli 1931, lulusan Sarjana Hukum National Taiwan University, Taiwan. Pengalaman kerja sebagai Hakim di Taiwan, Komisaris Komite Propinsi Taiwan dan Direktur Urusan Sipil. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, selain juga menjabat sebagai Komisaris Chung Hwa Pulp Corporation.



Toshio Tanaka:

Warga Negara Jepang. Lahir pada tanggal 14 Desember 1923 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Tokyo University, Jepang. Pada tahun 1989 memperoleh penghargaan "Blue Ribbon Medal" atas kontribusi yang cemerlang dalam meningkatkan industri pulp dan kertas. Selain itu sejak tahun 1947, ia bergabung dengan Hokuetsu Paper Mills, Ltd. dan saat ini menjabat sebagai Presiden Hokuetsu Paper Mills, Ltd, Jepang.



Djafar Widjaja:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Juli 1956. Lulusan University of California, Berkeley, USA, jurusan Industrial Engineering and Operation Research, tahun 1978. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (1984 - sekarang), sebagai Direktur di PT. Sinar Mas Tunggal (1987 - sekarang), sebagai Wakil Komisaris Utama PT. SMART Corporation (1992 - sekarang), dan PT. Duta Pertiwi (September 1994 - sekarang), serta mulai bergabung dengan Perseroan dari tahun 1985 sampai sekarang.



Indra Widjaja:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 September 1952. Lulusan Nan Yang University jurusan Industrial and Business Management di Singapore, tahun 1974. Selain menjabat Komisaris Perseroan (1985 - sekarang), ia juga menjabat Komisaris PT. Sinar Mas Multiartha (1982 - sekarang), PT. Asuransi Kerugian Sinarmas (1984 - sekarang), PT. Asuransi Jiwa Eka Life (1984 - sekarang), Direktur Utama PT. Bank Internasional Indonesia dan Wakil Komisaris Utama PT. Duta Pertiwi (September 1994 - sekarang).



Sukmawati Widjaja:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 15 Pebruari 1951. Hingga saat ini menduduki jabatan wakil Presiden komisaris PT. Bank Internasional Indonesia (1988 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT. SMART Corporation (1988 - sekarang), Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (1988 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT. Duta Pertiwi (1988 - sekarang). Sejak tahun 1988 hingga sekarang sebagai Komisaris Perseroan.



Samuel Bonsajang:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 27 Pebruari 1925. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1959. Memulai karirnya sebagai Asisten Dosen Di Universitas Indonesia (1958 - 1967). Pengalaman kerjanya antara lain sebagai Kepala Bagian Administrasi PT. Yudha Bakti Corporation (1959 - 1961), General Manager pada Kantor Koordinator Administrasi Impor Asuransi (1961 - 1965), Kepala Divisi Administrasi Perdagangan dan Pengurusan Barang, pada Kantor Koordinator Administrasi Impor Asuransi (1965 - 1967), Kepala Biro Planning & Research pada Kantor Koordinator Administrasi Impor Asuransi (1967), Kepala Biro Menteri Departemen Perdagangan (1963 - 1972), Direksi Sinar Mas Group (1976 - sekarang), Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (1990 - sekarang). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai Komisaris.



Kerta Sidharta:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 31 Maret 1931. Berpengalaman luas dalam bidang impor dan ekspor. Saat ini sebagai Komisaris Perseroan.



Kwik Singgih Wahab:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 23 Maret 1926, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1957. Berpengalaman luas dalam bidang impor dan ekspor. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1980 sampai sekarang.



Kuo Cheng Shyong:

Dilahirkan di Taiwan tanggal 30 Maret 1940, Warga Negara Republic of China (ROC). Pendidikan di bidang Ekonomi dan Science dari Universitas Taiwan. Terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur Chung Hwa Pulp Corporation di Taiwan.



Show Chung Ho:

Warga Negara Republic of China (ROC), lahir pada tanggal 17 Pebruari 1945. Memperoleh gelar Master dalam bidang teknik mesin dari University of Wisconsin, USA. Berpengalaman luas dalam bidang industri kertas. Disamping sebagai Komisaris Perseroan, ia juga menjabat sebagai Komisaris dari Yuen Foong Yu Paper Mfg. Co. Ltd., Taiwan.



Show Shen Ho:

Warga Negara Republic of China (ROC), lahir pada tanggal 6 Juni 1929, lulusan dari Washington University, USA. Selain sebagai Komisaris Perseroan, saat ini ia juga menjabat sebagai Komisaris Yuen Foong Yu Paper Mfg. Co. Ltd., Taiwan.



Tirta Hubaya Wiguno:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 15 Agustus 1928. Berpengalaman luas dalam dunia perdagangan. Menjabat sebagai Asisten Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1976 sampai tahun 1985 dan sejak tahun 1986 sampai dengan bulan Oktober 1995, terakhir diangkat menjadi Komisaris Perseroan hingga saat ini.

DIREKSI



Teguh Ganda Wijaya:

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 10 Desember 1944. Pada saat ini menjabat sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (1976 sekarang), Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia (1987 - sekarang), dan sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 1986 sampai sekarang.



Muktar Widjaja:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Juli 1954. Lulusan University of Concordia, jurusan Commerce di Montreal, Canada, tahun 1976. Saat ini ia menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia (1983 - sekarang), Direktur Utama PT. Supra Veritas (1988 - sekarang), Wakil Direktur PT. Duta Pertiwi (Desember 1993 - sekarang). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 sampai sekarang sebagai Wakil Presiden Direktur.



Franky Oesman Widjaja:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Januari 1958. Lulusan Aoyama Gakuin University, di Jepang, tahun 1979. Saat ia menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia (1983 - sekarang), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (1988 - sekarang), Presiden Direktur PT. Sinar Mas Tunggal (1983 - sekarang), Wakil Direktur PT. SMART Corporation (1988 - sekarang), Wakil Presiden Direktur Perseroan (1985 - sekarang), Wakil Presiden Direktur PT. Duta Pertiwi, dan Komisaris PT. Internas Arta Finance, Co (1992 - sekarang).



Eddie E Tak Shaw:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Agustus 1936. Lulusan Chung Shin University, Taiwan, tahun 1957. Berpengalaman luas dalam industry plywood, saw timber dan furniture selama 12 tahun. Kemudian berkecimpung dalam manajemen industri pulp, kertas dan kehutanan selama 15 tahun. Ia pernah bekerja di FAO, UNDP Project dalam manajemen kehutanan (tahun 1967 - 1968). Saat ini ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.



Chen Wang Chi;

Warga Negara Republic of China (ROC), lahir pada tanggal 5 November 1942. Lulusan Fong Cha University, Taiwan, tahun 1967. Berpengalaman luas di bidang logistik untuk kelancaran proses produksi pulp dan kertas. Sebagai General Manager dari Chung Hwa Pulp Corporation di bidang penyediaan bahan (logistik). Saat ini ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.



Hsu Cha Ming:

Warga Negara Republic of China (ROC), lahir pada tanggal 6 Mei 1943. Lulusan Fakultas Teknik Mesin dari Cheng Kong University, Taiwan, tahun 1966. Mempunyai banyak pengalaman dalam bidang industri pulp dan kertas. Bekerja sebagai Asisten untuk Presiden dari Chung Hwa Pulp Corporation, Taiwan, sejak tahun 1972 hingga saat ini, dan sejak tahun 1988 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.



Nelson Yu:

Warga Negara Republic of China (ROC), lahir pada tanggal 27 Pebruari 1945, dan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari National Cheng Chih University, Taiwan, tahun 1970. Berpengalaman luas dalam manajemen industri pada Formosa Plastic Corporation, Taiwan. Sejak tahun 1985 ia bergabung dengan Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.



Njauw Kwet Meen:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Juli 1937. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari National Taiwan University, Taiwan, tahun 1959. Berpengalaman luas dalam dunia usaha perdagangan dan industri. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan.



Ong Piet Tjing:

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 30 Maret 1945. Lulusan Frankfurt University, Jerman Barat dan memperoleh gelar Doktor pada tahun 1976. Mengabdikan diri sebagai dosen dan peneliti di Bonn University, Beleafield University, Jerman Barat dan University of Malaya, Malaysia (1976 - 1982) dan sebagai Associate Professor di tahun 1980. Sekembalinya ke Indonesia, ia bergabung dengan Universitas Kristen Petra, Surabaya dan menjadi Ketua Jurusan Teknik Elektro dan kemudian sebagai Dekan Fakultas Teknologi Industri (1982 - 1986). Sebelum bergabung dengan Perseroan tahun 1986, ia telah bekerja di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia. Sekarang ia menjabat Direktur Perseroan.

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Dengan semakin meningkatnya kegiatan dan perluasan usaha, maka Perseroan memerlukan jumlah tenaga kerja yang cukup demi kelancaran dan efisiensi. Saat ini Perseroan mempekerjakan karyawan sejumlah 13.316 orang, terdiri dari 711 orang bekerja di pabrik Tangerang, 7.940 orang bekerja di pabrik Perawang, Pekanbaru, 4.145 orang bekerja di pabrik Serang, dan sisanya, 520 orang di kantor pusat.

Perseroan dipimpin oleh staff lokal dan asing dengan keahlian, pengalaman dan profesionalisme yang tinggi dalam berbagai aspek industri pulp dan kertas, yang berasal dari Eropa, Asia Selatan, Asia Tenggara dan Timur Jauh. Jumlah staf asing/karyawan asing yang dipekerjakan oleh Perseroan saat ini sejumlah 484 orang. Semua ijin-ijin yang diperlukan bagi staff asing/karyawan asing, termasuk Direksi telah diperoleh dari instansi-instansi yang berwenang. Perseroan juga menyadari betapa pentingnya peranan tenaga kerja yang berpengalaman dengan motivasi kerja yang tinggi untuk pengembangan organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan secara terus menerus melalui latihan teknik dan manajemen yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri. Kesejahteraan karyawan Perseroan juga diperhatikan dengan cara mengikuti atau pengadaan:

- a. Program JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) termasuk asuransi di luar jam kerja,
- b. Fasilitas untuk pemeriksaan kesehatan dan pengobatan
- c. Sarana olah raga, sarana ibadah dan hiburan,
- d. Sarana transportasi,
- e. Koperasi karyawan,
- f. Fasilitas perumahan.

Latar belakang pendidikan dari karyawan adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Jumlah Karyawan
Master	11
Sarjana	1.142
Sarjana Muda dan Akademi	495
Sekolah Menengah Atas & Lain-lain	11.668
JUMLAH	13.316

Jabatan dalam organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Karyawan
Presiden Direktur	1
Wakil Presiden Direktur	6
Direktur	2
Manager	41
Asisten Manager	325
Supervisor	686
Foreman (Pengawas)	1.832
Operator dan lain-lain	10.423
JUMLAH	13.316

Pada dasarnya Perseroan telah membayar gaji karyawan diatas Upah Minimum Regional (UMR).

6. KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN

Indah Kiat International Finance Company B.V. didirikan di Belanda pada tanggal 11 Maret 1994 dan merupakan perseroan terbatas tertutup dengan modal dasar sebesar NLG 200.000 (dua ratus ribu Gulden Belanda) yang terbagi atas 2.000 saham dengan nilai nominal NLG 100 (seratus Gulden Belanda) per saham. Anak Perusahaan ini 100% dimiliki oleh Perseroan yang fungsinya adalah membantu Perseroan dalam mencari dana jangka panjang di luar negeri.

7. KETERANGAN TENTANG KELOMPOK USAHA SINAR MAS

Sinar Mas mulai menjalankan usaha dibidang perdagangan sejak kurang lebih 40 tahun yang lalu, dan saat ini menjadi kelompok usaha yang bergerak dalam berbagai bidang usaha dan berkembang pesat dengan 4 divisi utama, yaitu sebagai berikut :

a. Divisi Bubur Kertas dan Kertas (Pulp & Paper)

Divisi bubur kertas dan kertas merupakan kelompok usaha Sinar Mas yang mempunyai operasi pada beberapa bidang usaha seperti bidang usaha bubur kertas, kertas tulis, cetak dan stationery, kertas pembungkus, facial dan tissue products dan distributor. Perusahaan yang mewakili bidang-bidang usaha tersebut adalah :

- Bidang usaha Bubur Kertas dan Kertas Budaya (Pulp & Culture Paper)
Dikelola oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation, PT Pindo Deli Pulp & Paper dan PT Lontar Papyrus.

- Bidang usaha Kertas Tulis, Cetak dan Stationery
Dikelola oleh PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
- Bidang usaha Kertas Pembungkus
Dikelola PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation dan PT Ekamas Fortuna
- Bidang usaha Facial & Tissue Products
Dikelola PT Onward Paper Utama, PT Univenus dan PT Onward Paper Converting
- Bidang usaha Distributor
Dikelola PT Cakrawala Megah Indah

b. Divisi Perkebunan (Agri-Business)

Divisi perkebunan merupakan kelompok usaha Sinar Mas yang mempunyai operasi pada beberapa bidang usaha seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan teh, transportasi, perkebunan pisang, minyak goreng dan margarine, ikan tuna dan oleo chemical. Perusahaan yang mewakili bidang-bidang usaha tersebut adalah :

- Bidang usaha Perkebunan Kelapa Sawit
Dikelola PT Smart Corporation, PT Leidong West Indonesia, PT Satya Kisma Usaha, PT Panigoran dan PT Kresna Duta Agroindo
- Bidang usaha Perkebunan Teh
Dikelola PT Indorub Sumber Wadung, PT Nirmala Agung, PT Perkasa Nusaguna dan PT Tjigaru
- Bidang usaha Transportasi
Dikelola PT Grahama Indojaya
- Bidang usaha Perkebunan Pisang
Dikelola oleh PT Global Argonusa
- Bidang usaha Minyak Goreng dan Margarine
Dikelola oleh PT Smart Corporation.
- Bidang usaha Ikan Tuna
Dikelola oleh PT Sinar Pure Foods International
- Bidang usaha Oleo Chemical
Dikelola oleh PT Sinar Oleo Chemical International

c. Divisi Jasa Keuangan (Financial Services)

Divisi jasa keuangan merupakan usaha Sinar Mas yang mempunyai operasi pada beberapa bidang usaha seperti perbankan, pendanaan, sewa-beli, asuransi, sekuritas, biro administrasi efek dan manager investasi. Perusahaan yang mewakili bidang-bidang usaha tersebut adalah :

- Bidang usaha Perbankan
Dikelola oleh Bank Internasional Indonesia, Bank International Ningbo (China), PT Fuji Bank International Indonesia dan PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.

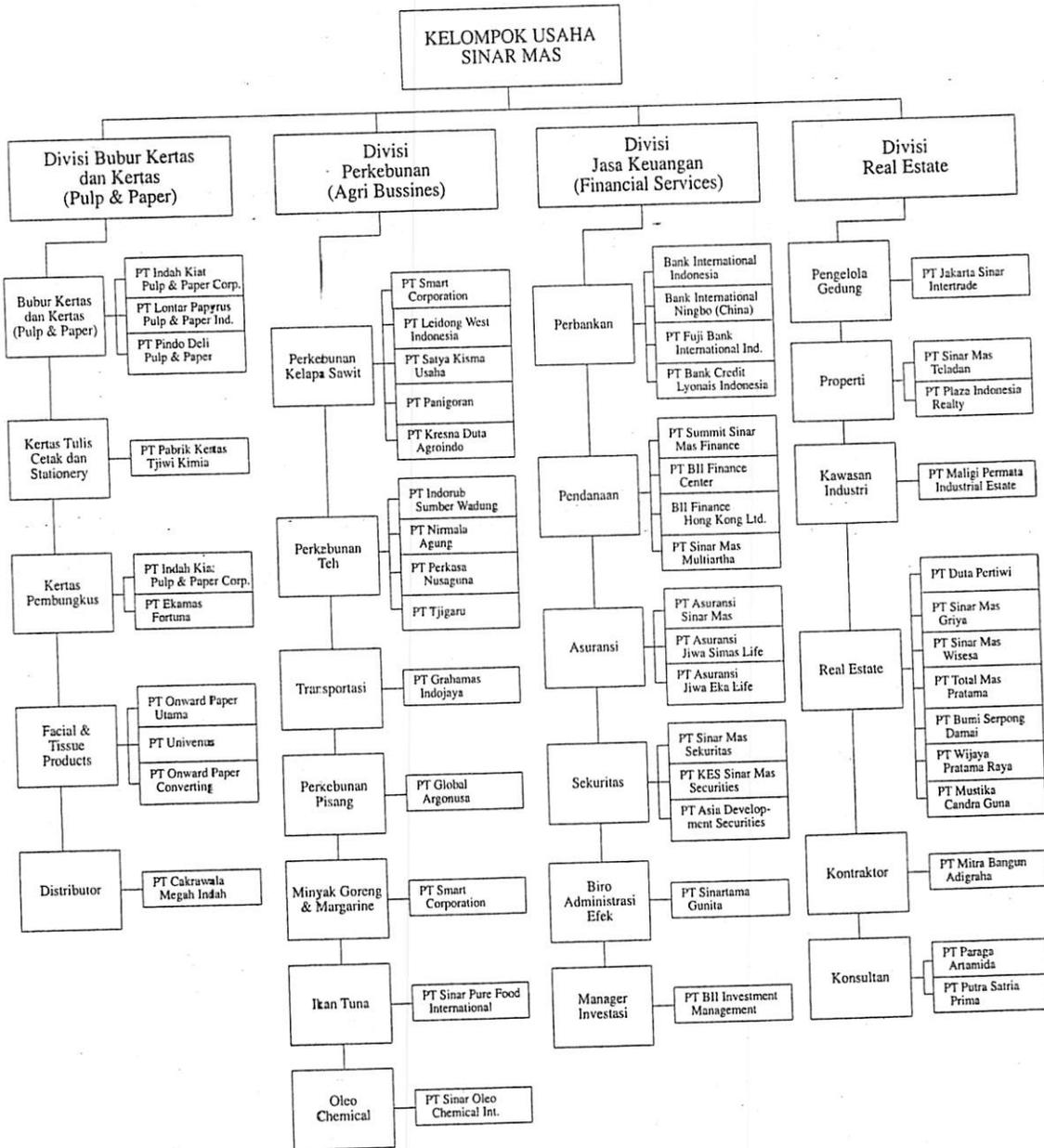
- Bidang usaha Pendanaan
Dikelola oleh PT Summit Sinar Mas Finance, PT BII Finance Center, BII Finance Hongkong Ltd. dan PT Sinar Mas Multiartha
- Bidang Usaha Asuransi
Dikelola oleh PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jiwa Simas Life dan PT Asuransi Jiwa Eka Life
- Bidang usaha Sekuritas
Dikelola oleh PT Sinarmas Sekuritas, PT KES Sinar Mas Securities dan PT Asian Development Securities
- Bidang usaha Biro Administrasi Efek
Dikelola oleh PT Sinartama Gunita
- Bidang usaha Manager Investasi
Dikelola oleh BII Investment Management

d. Divisi Real Estate

Divisi real estate merupakan usaha Sinar Mas yang mempunyai operasi pada beberapa bidang usaha seperti pengelolaan gedung, properti, kawasan industri, real estate, kontraktor dan konsultan. Perusahaan yang mewakili bidang-bidang usaha tersebut adalah :

- Bidang usaha Pengelolaan Gedung
Dikelola oleh PT Jakarta Sinar Intertrade
- Bidang usaha Properti
Dikelola oleh PT Sinar Mas Teladan dan PT Plaza Indonesia Realty
- Bidang usaha Kawasan Industri
Dikelola oleh PT Maligi Permata Industrial Estate
- Bidang usaha Real Estate
Dikelola oleh PT Duta Pertiwi, PT Sinar Mas Griya, PT Sinar Mas Wisesa, PT Total Mas Pratama, PT Bumi Serpong Damai, PT Wijaya Pratama Raya dan PT Mustika Candra Guna
- Bidang usaha Kontraktor
Dikelola oleh PT Mitrabangun Adigraha
- Bidang usaha Konsultan
Dikelola oleh PT Paraga Artamida dan PT Putra Satria Prima

8 STRUKTUR KELOMPOK USAHA SINAR MAS



BAB VIII

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. JENIS USAHA DAN PRODUK

Perseroan bergerak dalam bidang usaha pulp dan kertas secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan bahan kayu hingga menghasilkan pulp, kertas budaya serta kertas industri. Produksi utama Perseroan adalah kertas budaya. Disamping itu, Perseroan juga memproduksi pulp yang diolah dari kayu tropis yang digunakan sebagai bahan baku pokok untuk produksi kertas budaya, sehingga proses produksi Perseroan sangat terpadu. Pada tahun 1993, Perseroan mulai memproduksi kertas industri secara komersial, termasuk kraft linerboard dan corrugating medium yang digunakan untuk memproduksi corrugated carton boxes. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 1995, penjualan kertas budaya kurang lebih sebesar 38,9 %, pulp sebesar 40,2 % dan kertas industri (termasuk corrugated carton boxes) sebesar 20,2 % dari total penjualan bersih.

Tabel berikut ini menunjukkan volume produksi kertas budaya, pulp, kertas industri, dan corrugated carton boxes untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 - 1994 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995.

(dalam ribuan ton)

	1991	1992	1993	1994	1995 [#]
Kertas Budaya	211,5	254,7	283,7	308,5	242,2
Pulp.	298,8	303,2	294,6	303,7	572,4
Kertas industri [*]	-	-	237,3	307,1	262,9
Corrugated carton boxes.	-	-	39,9	55,2	58,7

Keterangan: *) Tidak termasuk corrugated carton boxes.

#) Periode sembilan bulan

B. KAPASITAS PRODUKSI

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) lokasi pabrik yang masing-masing terletak sebagai berikut :

B.1. Pabrik Kertas Budaya di Tangerang

Pabrik ini dibangun pada tahun 1977 yang uji coba produksinya dimulai pada akhir tahun 1978, dengan kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton per tahun yang terdiri dari 2 (dua) unit mesin. Setelah dilakukan modernisasi dan penambahan 1 (satu) unit mesin pada tahun 1988, kapasitas terpasang menjadi 90.000 ton per tahun. Pabrik ini terletak di Serpong, Tangerang dan menempati areal tanah seluas 28,7 ha dengan luas bangunannya sekitar 4,9 ha.

B.2. Pabrik Pulp dan Kertas Budaya di Perawang

B.2.a. Pulp

Pabrik pulp dibangun pada tahun 1982 sedangkan produksi secara komersial dimulai pada bulan Mei 1984, dengan kapasitas terpasang sebesar 75.000 ton per tahun, kemudian pada akhir tahun 1989 ditingkatkan menjadi 120.000 ton per tahun. Pada tahun 1990 Perseroan juga menambah 1 (satu) mesin pulp baru dengan kapasitas produksi sekitar 180.000 ton per tahun, sehingga total kapasitas produksi pulp menjadi sebesar 300.000 ton per tahun.

Untuk lebih mendukung dan mengembangkan Perseroan sebagai salah satu produsen pulp dan kertas terbesar di Asia, maka Perseroan melakukan modifikasi terhadap mesin pulp yang ada, sehingga kapasitas produksi men-

ingkat dari 300.000 ton per tahun menjadi 380.000 ton per tahun. Disamping itu Perseroan menambah satu unit mesin pulp dengan kapasitas produksi sebesar 410.000 ton per tahun, yang mulai berproduksi secara komersial pada akhir tahun 1994. Dengan demikian, kapasitas produksi pulp menjadi 790.000 ton per tahun.

B.2.b. Kertas Budaya

Pabrik kertas budaya dibangun pada bulan April 1989 di Perawang, dengan kapasitas produksi sebesar 54.000 ton per tahun. Kemudian Perseroan menambah 1 (satu) unit mesin baru yang merupakan salah satu mesin dengan kapasitas terbesar di Asia yang dapat menghasilkan 200.000 ton per tahun. Mesin ini sudah beroperasi pada akhir tahun 1990 sehingga kapasitas produksi kertas budaya di Perawang saat ini adalah sebesar 254.000 ton per tahun.

B.3. Pabrik Kertas Industri di Serang

Pada akhir tahun 1992, berdasarkan persetujuan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tahun 1991, Perseroan memutuskan untuk mengambil alih aktiva, pasiva dan usaha PT Sinar Duniamakmur yang bergerak di bidang kertas industri. Pabrik ini mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1993. Jenis dan kapasitas produksi dari kertas industri dari pabrik ini adalah sebagai berikut :

- Kraft Liner 180.000 ton/tahun
- Corrugating Medium 100.000 ton/tahun
- Carton Boxes 110.000 ton/tahun

Kapasitas produksi Perseroan sampai dengan tahun 1995 menurut jenis produknya adalah sebagai berikut:

	1991		1992		1993		1994		1995 ^{*)}	
	Kapasitas Terpasang	Realisasi								
Kertas Budaya	344.0	211.5	344.0	254.7	344.0	283.7	344.0	308.5	344.0	242.2
Pulp	300.0	288.6	300.0	303.2	790.0	294.6	790.0	303.7	790.0	572.4
Kertas Industri	-	-	-	-	280.0	237.3	280.0	307.1	280.0	282.9
Corrugated Carton Box #)	-	-	-	-	110.0	39.9	110.0	55.2	110.0	58.7

*) Periode sembilan bulan

#) Tidak termasuk Corrugated Carton Boxes

C. BAHAN BAKU

Bahan baku pembuatan pulp adalah kayu dengan bahan penolong terdiri dari bahan-bahan kimia antara lain soda, kaporit, asam silfat, oksigen dan air. Untuk pembuatan kertas bahan bakunya adalah pulp, kertas-kertas bekas dengan bahan pembantu seperti kaolin, resin, tapioka dan air.

KAYU

Untuk memproduksi pulp sebagai bahan baku kertas tulis/cetak digunakan kayu berserat pendek dari jenis yang cepat tumbuh (fast growing species) antara lain jenis-jenis Akasia dan Ekaliptus yang dikembangkan dalam kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI).

Penyediaan bahan baku dilaksanakan oleh PT Arara Abadi sebagai pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) dan merupakan "sister company" dari Perseroan. PT Arara Abadi memperoleh HPHTI atas areal seluas ± 300.000 ha di daerah Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

Dari areal tersebut sampai dengan akhir tahun 1995 telah ditanami seluas 106.000 ha lebih dengan jenis kayu Acacia Mangium, A. Crassiparva, E. Urophylla, E. Pellita dan beberapa jenis lain.

Program pembangunan tanaman diseluruh areal kerja PT Arara Abadi ditargetkan selesai pada tahun 2000 yang akan datang.

Tanaman tersebut dipanen pada umur 8 tahun sebagai Bahan Baku Serpih (BBS) untuk pembuatan pulp.

Pada saat ini bahan baku (BBS) diperoleh selain dari hasil HTI juga berasal dari hasil land clearing/penyiapan lahan untuk penanaman HTI di dalam areal PT Arara Abadi. Yang terakhir ini dilaksanakan oleh pihak ketiga (supplier) setelah memperoleh Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK). Kayu-kayu hasil land clearing yang dipergunakan sebagai BBS terutama kayu-kayu kecil dengan diameter 29 cm kebawah atau kayu yang lebih besar tetapi karena cacat/rusak tidak laku dijual sebagai kayu pertukangan.

Pada dasarnya pembelian kayu BBS dari luar PT Arara Abadi dilaksanakan dalam rangka membantu pemanfaatan kayu-kayu kecil yang kurang/tidak laku dijual sebagai kayu pertukangan tetapi tidak boleh dibakar pada waktu land clearing untuk mencegah timbulnya asap secara berlebihan yang dapat mengganggu lalu lintas penerbangan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan tarap hidup masyarakat yang bermukim disekitar hutan dan pemanfaatan lahan secara optimal serta menambah luas kawasan berhutan, sejalan dengan program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan, mulai tahun 1995 ini Perseroan melaksanakan program pembangunan Hutan Tanaman Rakyat pada lahan-lahan terlantar/belukar yang dikuasai penduduk setempat. Program ini dilaksanakan dengan sistem bapak angkat, status kepemilikan tetap pada penduduk yang bersangkutan dan hasil panennya nanti dijual kepada Perseroan sebagai BBS.

Pemanfaatan kayu untuk BBS khususnya yang berasal dari hasil land clearing dikenakan pungutan Dana Reboisasi (DR) sebesar US\$ 200/m³ dan luran Hasil Hutan (IHH) sebesar Rp 4.000/m³. Sedangkan kayu BBS hasil panen HTI hanya dikenakan IHH saja.

Bahan Kimia

Bahan-bahan kimia yang digunakan untuk proses produksi pulp, antara lain kaustik soda, klorindioksida, dan sulfuric acid diproduksi sendiri oleh Perseroan di pabrik bahan kimia yang terletak di Perawang.

Kertas Bekas (Waste Paper)

Saat ini semua kertas industri yang diproduksi menggunakan kertas bekas (waste paper). Perseroan membeli kertas bekas dari dalam dan luar negeri.

Kaolin

Perseroan membeli sebagian besar bahan baku kaolin dari perusahaan-perusahaan Sinar Mas Group berdasarkan perjanjian jangka panjang dengan harga pasar perusahaan afiliasi tersebut.

Air

Dalam proses produksi, Perseroan memerlukan jumlah air yang besar. Persediaan air tersebut diperoleh dari sungai yang letaknya berdekatan dengan pabrik dalam jarak kurang lebih 2,5 km.

D. PROSES PRODUKSI

D.1. Pulp

Pulp terbuat dari batang kayu keras yang kulitnya dikupas terlebih dahulu dan kemudian dipotong menjadi kepingan-kepingan kayu kecil, lalu dicampur dengan bahan-bahan kimia dan dimasak dalam mesin pemasak (digester) menjadi wujud awal dari pulp. Setelah melalui beberapa tahap pencucian dan pemutihan pulp ini lalu siap digunakan. Pulp kemudian langsung dipindahkan melalui pipa ke pabrik kertas untuk proses produksi secara terpadu. Bila pulp tersebut dimaksudkan untuk dijual, maka harus dikeringkan dan dikemas terlebih dahulu sebelum dikapalkan ke pabrik kertas di Tangerang, pembeli lokal, atau pembeli lainnya di luar negeri.

D.2. Kertas Budaya

Pulp dicampur dalam sebuah tempat dimana air dan bahan-bahan perekat ditambahkan untuk menyatukan serat-serat pulp sehingga menjadi kertas yang bermutu dan kuat. Bahan adukan yang mengandung banyak air ini dimasukkan ke dalam suatu tempat pengadukan, kemudian disalurkan ke suatu penyaringan yang permukaannya bergerak agar air yang berlebihan dialirkan keluar sehingga terbentuk lembaran kertas yang basah. Kemudian kertas basah dilewatkan ke bagian pengeringan yang berbentuk silinder sehingga air yang tersisa dapat diuapkan dan terjadilah kertas yang kering. Setelah itu kertas digilas dengan calender roll agar permukaannya licin. Kertas itu kemudian digulung atau dipotong dalam bentuk kertas foto copy sesuai dengan ukuran yang diperlukan untuk dijual.

D.3. Kertas Industri

Pulp merupakan sumber serat untuk pembuatan kertas. Jenis Pulp yang digunakan adalah Pulp primer dari kayu (Virgin Pulp) dan Pulp sekunder dari kertas bekas (Waste Paper Pulp). Pulper berfungsi untuk menghancurkan kertas bekas atau lembaran pulp yang hasil akhir berupa bubur kertas. Air yang dimasukkan kedalam pulper akan memperlemah ikatan antar serat dari pulp. Deflaker berfungsi untuk membuka gumpalan-gumpalan serat agar diperoleh serat-serat yang terurai untuk mempermudah proses pengolahan selanjutnya. Serat kemudian digiling agar diperoleh bubur serat dengan kehalusan tertentu sesuai dengan yang diinginkan, disaring, ditekan dengan penekanan yang semakin besar sehingga kandungan airnya semakin kecil. Bubur kertas yang telah dikentalkan tersebut kemudian disaring untuk memisahkan serat panjang dan serat pendek. Serat panjang kemudian diproses lagi karena relatif lebih banyak mengandung kotoran dan lebih kasar. Di paper machine bubur kertas mula-mula dibersihkan kemudian dialirkan ke head box. Dari head box bubur kertas tersebut disemprotkan keluar sehingga berbentuk kertas. Kertas lapisan bawah dan kertas lapisan atas kemudian disatukan menjadi satu lembar kertas, lalu di press untuk menghilangkan airnya. Selanjutnya proses pengeringan, pelicinan dan pengkilatan dengan calender.

E. STRATEGI USAHA

Tingginya tingkat persaingan dan munculnya produk-produk alternatif bagi para konsumen mendorong Perseroan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan daya saing.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan mengandalkan kelebihan dalam perencanaan dan pengawasan produksi agar dilaksanakan seselektif mungkin, dan investasi pada nilai tambah produk. Strategi yang dijalankan Perseroan telah menampilkan hasil yang nyata. Perseroan telah berhasil menekan biaya produksi sehingga meningkatkan keuntungannya. Dengan langkah langkah tersebut, Perseroan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis, maupun perusahaan yang baru memasuki industri ini.

Selama beberapa tahun terakhir, strategi usaha Perseroan dijalankan dengan berpedoman kepada tiga komponen utama.

Pertama : Perseroan memfokuskan menjadi produsen pulp & kertas dengan biaya produksi yang rendah melalui kemampuannya mengolah sumber daya alam, yang ada di Indonesia dan memperoleh bahan baku utama dan upah tenaga kerja yang relatif rendah. Perseroan yakin bahwa melalui pelaksanaan program reboisasi yang dilaksanakan oleh PT. Arara Abadi (pemasok utama bahan baku untuk Perseroan), kebutuhan kayu yang berasal dari pohon akasia akan tetap terpenuhi. Pohon akasia mempunyai mutu yang lebih baik dibandingkan kayu keras tropis campuran.

Kedua : Perseroan dengan letak geografis yang strategis, mencoba untuk mempertahankan atau meningkatkan jaringan pemasarannya di pasar-pasar utama maupun pasar negara-negara ASEAN yang mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan akan kertas budaya.

Ketiga : Perseroan mulai memproduksi dan menjual kertas industri dimana Perseroan yakin bahwa pertumbuhan permintaan kertas industri akan lebih cepat dari pada kertas budaya dalam beberapa tahun mendatang.

Tabel berikut ini menunjukkan penjualan pulp, kertas budaya dan kertas industri selama 5 (lima) tahun terakhir:

(Dalam milyar rupiah)

Tahun	Penjualan		Jumlah Penjualan
	Ekspor	Lokal	
1991	209,9	209,0	418,9
1992	227,9	196,9	424,8
1993	330,3	320,2	650,5
1994	550,1	493,6	1.043,7
1995	884,9	728,9	1.613,8

Keterangan: Tahun 1995 selama periode 9 bulan

F. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan menjual produknya di Indonesia melalui PT. Menara Madju, PT. Sinar Duniamakmur, PT. Excomm Remaja dan PT. Cakrawala Mega Indah, sebagai perusahaan afiliasi.

Berdasarkan perjanjian penunjukkan distributor tunggal, PT. Menara Madju ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk pemasaran dan penjualan produk pulp. PT. Sinar Duniamakmur ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk pemasaran dan penjualan produk kertas industri. Pada tahun 1994, Perseroan mengakhiri perjanjian penunjukkan distributor tunggal dengan PT. Excomm Remaja dan mengadakan perjanjian penunjukkan distributor dengan PT. Cakrawala Mega Indah untuk pemasaran dan penjualan produk kertas budaya.

Perjanjian dengan distributor tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Distributor tunggal tersebut berhak atas komisi sebesar 0,5% - 5% dari penjualan.

Dalam hal kebutuhan bahan baku, hampir seluruh kebutuhan kayu untuk memproduksi pulp dibeli dari PT. Arara Abadi dan PT. Murini Timber, yang juga merupakan perusahaan afiliasi. Perseroan dari waktu ke waktu juga memberikan dukungan finansial kepada PT. Arara Abadi, PT. Murini Timber dan PT. Satria Perkasa Agung untuk melakukan program reboisasi dan penanaman kembali guna menjamin tersedianya kayu bagi Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan membuka rekening koran dan menempatkan deposito berjangka serta memperoleh fasilitas kredit tertentu dari PT. Bank Internasional Indonesia, sebagai perusahaan afiliasi.

Pada tanggal 28 Desember 1992, Perseroan mengambil alih sebagian besar aktiva dan kewajiban PT. Sinar Duniamakmur sebesar Rp. 142.726.354.425. Jumlah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 1998, kecuali disetujui lain oleh pihak-pihak di atas, dan tidak dikenakan bunga.

G. HASIL USAHA

Penjualan dan laba bersih Perseroan meningkat dengan pesat selama 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menggambarkan total penjualan dan laba bersih Perseroan untuk periode 1991 sampai dengan 30 September 1995.

(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
1991	419,0	159,9
1992	424,8	121,8
1993	650,6	90,0
1994	1.043,8	146,9
1995 (9 bulan)	1.613,8	381,5

H. PROSPEK USAHA

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan manajemen bahwa permintaan atau konsumsi kertas di dunia akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan suatu negara. Hal ini secara tidak langsung akan memberikan keuntungan bagi Perseroan, karena Perseroan mampu bersaing di pasaran internasional dan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai biaya produksi yang cukup rendah di dunia. Kondisi ini juga berlaku dan terjadi di pasar domestik dimana pemerintah sedang menjalankan program perbaikan taraf pendidikan dengan memberantas buta huruf, serta perkembangan kebudayaan yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Ini secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kebutuhan dan permintaan akan kertas di pasar domestik.

Untuk mengantisipasi kenaikan permintaan akan pulp, Perseroan melakukan modifikasi mesin pulp # 8 di Perawang sehingga kapasitas produksi bertambah dari 790.000 ton per tahun menjadi 925.000 ton per tahun. Selanjutnya pada tahun 1998 akhir kapasitas produksi pulp dari Perseroan akan menjadi 1.335.000 ton per tahun setelah menambah mesin pulp # 9, yang memiliki kapasitas produksi sebesar 410.000 ton per tahun. Kedua investasi tambahan ini diperkirakan menelan biaya sebesar US\$ 525 juta.

Dibidang kertas budaya, kapasitas produksinya tidak mengalami perubahan karena pada saat ini Perseroan lebih menitikberatkan pada peningkatan mutu kertas budaya sehingga dapat memberikan nilai tambah (value added) dalam menghadapi persaingan di pasar internasional.

Selanjutnya pada tahun 1996, Perseroan juga sedang meningkatkan kapasitas produksi kertas industri dari 280.000 ton per tahun menjadi 910.000 ton per tahun, yaitu melalui penambahan mesin SPM 2, 3 dan 4. SPM 2 yang memproduksi corrugating medium, dengan kapasitas produksi sebesar 280.000 ton per tahun, sedangkan dengan SPM 3 dan 4 memproduksi Duplex dan Manila Board dengan kapasitas produksi sebesar 350.000 ton per tahun. Penambahan mesin SPM 2, 3 dan 4 ini diperkirakan akan menelan biaya sebesar US\$ 460 juta.

I. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Dalam rangka pembangunan industri yang berwawasan lingkungan dan ikut berpartisipasi aktif menciptakan bebas pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, Perseroan beranggapan bahwa masalah limbah dari proses produksi pulp dan kertas merupakan masalah yang perlu diperhatikan.

Untuk keperluan tersebut berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup Juncto Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, serta Keputusan Menteri KLH No. Kep. 51/MENKLH/6/1987 tanggal 4 Juni 1987 tentang Pedoman Penyajian Penyusunan Evaluasi Lingkungan, maka Perseroan telah menyusun Penyajian Evaluasi Lingkungan. Ijin-ijin yang berkaitan dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk lokasi Serpong, Serang dan Perawang telah diperoleh oleh Perseroan sebagaimana termaktub dalam :

- Surat Kepala Badan Litbang Industri atas nama Menteri Perindustrian No. 555/M/5/1995 tanggal 1 Mei 1995 tentang Persetujuan SEL, RKL, dan RPL. Untuk pabrik pulp 1 dan 2 yang berlokasi di desa Pinang Sebatang, Kecamatan Siak Sri Indrapura, Kabupaten Bengkalis, Riau.
- Surat Kepala Badan Litbang Industri atas nama Menteri Perindustrian No. 1236/M/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995 tentang Persetujuan RKL dan RPL untuk industri di atas lahan seluas 28,4 ha yang berlokasi di desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat.
- Surat Kepala Badan Litbang Industri atas nama Menteri Perindustrian No. 468/M/4/1995 tanggal 10 April 1995 tentang Persetujuan ANDAL, RKL dan RPL Perseroan untuk pabrik pulp 8 diatas lahan seluas 550 ha yang berlokasi di desa Pinang Sebatang, Kecamatan Siak Sri Indrapura, Kabupaten Bengkalis, Riau.
- Surat Sekretaris Jendral atas nama Menteri Perindustrian No. 536/M/3/1994 tanggal 29 Maret 1994 tentang Persetujuan RKL dan RPL Perseroan untuk kegiatan industri di atas lahan seluas 250 ha yang berlokasi di desa Kragilan, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Jawa Barat.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa memperhatikan fasilitas pengolahan limbah dan pelestarian lingkungan. Selama ini, Perseroan selalu mematuhi peraturan dan meningkatkan kapasitas alat pengolah limbah dengan membangun peralatan-peralatan penanggulangan limbah baik secara kimiawi maupun secara biologis. Pengolahan dan pemantauan limbah ditangani setiap saat serta memandu unit-unit pengolahan limbah cair, padat dan gas dengan peralatan produksi.

Kegiatan operasional Perseroan diawasi oleh Bapedal, yaitu suatu instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan atas dampak lingkungan seperti limbah industri. Perseroan yakin bahwa dalam semua hal yang material usaha penanggulangan limbah industrinya telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku dan partisipasinya dalam program PEDULI (Program Pengembangan Daur Ulang Limbah Indonesia), Dana Mitra Lingkungan, Pelestarian Satwa Langka serta program-program yang serupa.

BAB IX

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 yang dikutip dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sedangkan untuk tahun 1993, 1992, 1991 dan 1990 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. (lihat Bab XV tentang Laporan Auditor Independen)

NERACA

(Dalam Miliar Rupiah Kecuali Laba Per Saham)

KETERANGAN	30 September	31 Desember				
	1995	1994	1993	1992	1991	1990
Aktiva Lancar	1.384,1	702,3	481,1	611,4	751,1	900,9
Aktiva Tetap	3.570,1	1.655,1	1.475,6	1.493,0	944,1	932,4
Aktiva Tetap Sewa Guna usaha	-	35,1	36,6	-	-	-
Aktiva Lain-lain	1.067,9	2.113,3	1.568,7	902,1	406,5	111,6
Jumlah Aktiva	6.022,1	4.505,8	3.562,0	3.006,5	2.101,7	1.944,9
Kewajiban Lancar	707,4	596,0	408,1	497,9	296,9	187,2
Hutang Afiliasi	142,7	142,7	142,7	142,7	0,5	-
Hutang Jangka Panjang	2.801,7	2.069,1	1.513,2	958,0	466,6	524,9
Uang Muka Pemegang Saham	341,4	-	-	-	-	-
Ekuitas	2.028,9	1.698,0	1.498,0	1.407,9	1.337,7	1.232,8
Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri	6.022,1	4.505,8	3.562,0	3.006,5	2.101,7	1.944,9
LAPORAN LABA RUGI						
Penjualar Bersih	1.613,8	1.043,8	650,6	424,8	419,0	351,5
Beban Pokok Penjualan	846,3	617,7	489,7	280,8	253,2	190,3
Laba Kotor	767,5	426,1	160,9	144,0	165,8	161,2
Laba Usaha	670,9	345,2	110,0	106,1	129,5	133,2
Laba Bersih	381,5	146,9	90,0	121,8	159,9	158,9
Laba per Saham *):						
Laba Usaha	459	236	75	73	89	91
Laba Bersih	261	101	62	83	110	109
Laba per Saham Proforma **):						
Laba Usaha	409	210	67	65	79	81
Laba Bersih	233	90	55	74	97	97
RASIO-RASIO PENTING						
RASIO KEUANGAN						
Rasio Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	1,96:1	1,18:1	1,18:1	1,23:1	2,53:1	4,81:1
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	0,66:1	0,62:1	0,58:1	0,53:1	0,36:1	0,37:1
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	1,97:1	1,65:1	1,38:1	1,14:1	0,57:1	0,58:1
RASIO USAHA						
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	0,48:1	0,41:1	0,25:1	0,34:1	0,40:1	0,46:1
Rasio Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	0,42:1	0,33:1	0,17:1	0,25:1	0,31:1	0,38:1
Rasio Laba Usaha Terhadap Jumlah Aktiva	0,11:1	0,08:1	0,03:1	0,04:1	0,06:1	0,07:1
Rasio Laba Usaha Terhadap Ekuitas	0,33:1	0,20:1	0,07:1	0,08:1	0,10:1	0,11:1
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	0,24:1	0,14:1	0,14:1	0,29:1	0,38:1	0,45:1
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	0,06:1	0,03:1	0,03:1	0,04:1	0,08:1	0,08:1
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	0,19:1	0,09:1	0,06:1	0,09:1	0,12:1	0,13:1

Catatan:

- *) Laba Usaha dan Laba Bersih per Saham untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1994, 1993, 1992, 1991 dan 1990 dihitung kembali berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif sampai tanggal 1 Januari 1990, atas perubahan jumlah saham sampai dengan tanggal 30 September 1995.
- **) Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 1995 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994, 1993, 1992, 1991 dan 1990 dihitung kembali dengan memperhitungkan pengaruh pembagian saham bonus dibulan Oktober 1995.

RASIO PERTUMBUHAN

KETERANGAN	1995 (1 tahun) %	1994 (1 tahun) %	1993 (1 tahun) %	1992 (1 tahun) %	1991 (1 tahun) %	1990 (1 tahun) %
Penjualan Bersih	- 7	60,4	53,1	1,4	19,2	70,0
Laba Usaha	- 7	213,8	3,7	(18,1)	(2,8)	60,4
Laba Bersih	- 7	63,2	(26,2)	(23,9)	0,6	130,0
Jumlah Aktiva	33,7	26,5	18,5	43,1	8,1	140,5
Ekuitas	19,5	13,3	6,4	5,2	8,5	293,6

*) Tidak dapat dibandingkan karena tidak komparatif

BAB X EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan struktur Modal Sendiri Perseroan pada tanggal 30 September 1995, 31 Desember 1994 sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan untuk tahun 1993 diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. (lihat Bab XV tentang Laporan Auditor Independen)

(Dalam Ribuan Rupiah)

	30 September 1995	31 Desember 1994	31 Desember 1993
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.478.235.370	1.443.588.821	1.031.134.872
Modal Sumbangan	78.843.150	78.843.150	-
Agio Saham	88.031.341	3.147.296	3.147.296
Saldo Laba	383.824.725	172.363.323	463.674.284
Jumlah Ekuitas	2.028.934.586	1.697.942.590	1.497.956.452

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 84 tanggal 22 Juli 1994, yang dibuat oleh Ahmad Bajumi, SH, Notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan menyetujui pembagian Dividen Saham senilai Rp. 412.453.949.000,-, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 1.443.588.821.000,-.

Kemudian sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61 tanggal 21 Juli 1995 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, Juncto Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan No. 23 tanggal 6 Oktober 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan menyetujui pembagian Dividen Saham dengan menggunakan harga pasar Rp. 3.450,- per saham senilai Rp 119.530.594.050 atau sejumlah 34.646.549 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 1.478.235.370,- dan pembagian saham bonus senilai Rp 162.606.431.000,- atau sejumlah 162.606.431 saham.

Pada tanggal 6 Februari 1996, Direksi Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 410.210.450 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan 246.126.270 waran yang diberikan secara cuma-cuma.

Setiap 20 saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 April 1996, jam 16.00 WIB mempunyai 5 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Preemptive Right) untuk membeli 5 Saham Baru dengan harga Rp. 1.250,- per saham dimana setiap 5 Saham Baru melekat 3 Waran yang diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma. Untuk setiap paket pembelian 5 Saham Baru disertai 3 waran tersebut dianggap pembelian 1 paket Efek senilai Rp. 6.250,-.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa atas Nama Perseroan yang nominal Rp. 1.000,- setiap sahamnya dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp. 1.250,- setiap sahamnya yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Oktober 1996 sampai dengan tanggal 13 April 2001, dimana setiap 1 waran berhak membeli 1 saham pada harga pelaksanaannya.

Sesudah penawaran umum terbatas ini, apabila diasumsikan seluruh pemegang Waran melaksanakan warannya yang sejumlah 246.126.270 menjadi saham Perseroan dengan nilai nominal Rp. 1.000,- setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 1.250,- setiap saham, maka Perseroan akan menerbitkan 246.126.270 Saham Baru.

Seandainya pembagian Saham Bonus dan peningkatan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas terjadi pada tanggal 30 September 1995, maka struktur ekuitas Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Agio Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 1995	1.478.235	78.843	88.031	383.824	2.028.934
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 30 September 1995, apabila diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut.	-	-	-	-	-
Pembagian Saham Bonus, berasal dari kapitalisasi agio saham dan modal sumbangan	162.607	(78.843)	(83.764)	-	-
Posisi Ekuitas sebelum Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, setelah pembagian Saham Bonus	1.640.842	0	4.267	383.824	2.028.934
- Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu Sebanyak 410.210.450 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham dengan harga Penawaran Rp. 1.250 per saham dengan mendapat 246.126.270 waran	410.210	0	102.553	0	512.763
- Penukaran seluruh waran sejumlah 246.126.270 waran menjadi 246.126.270 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham dengan harga pelaksanaan Rp. 1.250 per saham	246.126	0	61.532	0	307.658
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 1995 setelah pembagian Saham Bonus Penawaran Umum Terbatas dan penukaran waran menjadi saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.	2.297.178	0	168.352	383.824	2.849.355

BAB XI KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kebutuhan dana Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan kebijakan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Di bawah adalah data historis Dividen Tunai yang telah dibagikan oleh Perseroan :

Tahun	Dividen Saham (%)	Dividen Tunai	
		(Rp)	%
1990	-		
1991	-	100	34,60
1992	-	50	42,35
1993	40,00	25	28,63
1994	2,40	35	34,00

Perseroan bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak	Dividen Tunai
1. Sekurang-kurangnya Rp 100.000.000.000,-	20%-30%
2. Lebih dari Rp 100.000.000.000,-	30%-35%

BAB XII

PERPAJAKAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tanggal 9 Nopember 1994 tentang Perubahan atas Undang Undang Republik Indonesia No.7 tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai Perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerimaan dividen atau bagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, untuk semua transaksi penjualan saham dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi, dan untuk transaksi penjualan saham pendiri, kecuali saham pendiri perusahaan pasangan usaha yang dimiliki oleh perusahaan modal ventura, ditambah 5% (lima persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan.

Pajak Penghasilan atas dividen diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.651/KMK.04/1994, tanggal 29 Desember 1994, tentang Bidang bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan Dana Pensiun yang disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak dari Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman antara lain dalam efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No.SE-28/PJ-43/1995 tertanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga Obligasi dan Dividen yang diterima Wajib Pajak orang pribadi (Seri PPh Pasal 23/ps1-26 No.6), maka Bunga Obligasi dan Dividen baik dari saham atau sekuritas baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam Negeri Orang Pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No.08/PJ.35/1993 tanggal 11 Maret 1993 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No.22/PJ.35/1993 tanggal 31 Agustus 1993.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS.

BAB XIII

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Berikut adalah Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini:

AKUNTAN : **Prasetio, Utomo & Co.**
Chase Plaza, lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920.

Fungsi utama Akuntan dalam Penawaran Umum Terbatas ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggungjawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti Audit yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

NOTARIS : **Notaris & PPAT Imas Fatimah**
Jl.H.Agus Salim 86
Jakarta 10350

Fungsi utama Notaris dalam rangka Penawaran Umum Terbatas adalah membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ini.

KONSULTAN HUKUM : **Tumbuan Pane**
Jl. Gandaria Tengah III/8
Jakarta 12130

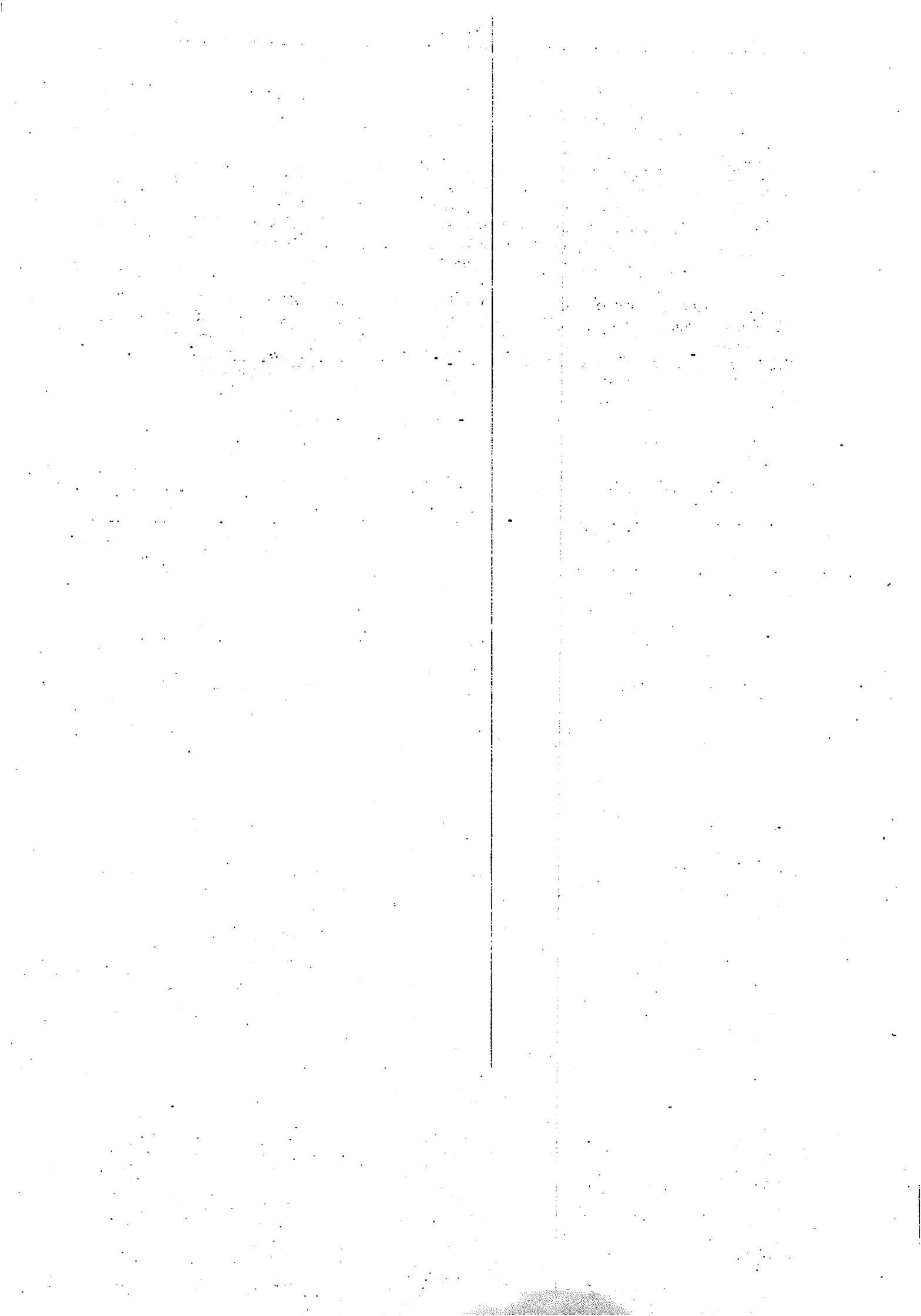
Dalam fungsi sebagai konsultan hukum independen, khususnya dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini, tugas konsultan hukum, sesuai dengan standar profesi dan undang-undang Pasar Modal yang berlaku, adalah melakukan penelaahan secara cermat dan seksama atas segala aspek hukum Perseroan serta memberikan pendapat hukum yang obyektif atas Perseroan. Pemeriksaan aspek hukum atas Perseroan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan prinsip keterbukaan sehingga memberikan akses kepada masyarakat untuk memungkinkan dilakukannya analisis risiko. Tindakan pemeriksaan aspek hukum ini dilakukan antara lain guna mendukung pernyataan dan informasi yang dimuat dalam prospektus, khususnya yang berkaitan dengan hukum.

BIRO ADMINISTRASI EFEK : **PT Sinartama Gunita**
Gedung BII KCP Roxy Mas Lt. 3 & 4
Jl. KH. Hasyim Ashari Blok BI/12A
Jakarta 10520

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum Terbatas ini termasuk menentukan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Waran yang berhak, menerbitkan Sertifikat Bukti Right dan Surat Kolektif Waran per pemegang saham, melayani permohonan pemecahan Sertifikat Bukti Right, melayani permohonan balik nama atas Sertifikat Bukti Right yang sudah diperjualbelikan di lantai bursa dan memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki serta menerima pembayarannya sampai dengan penerbitan dan penyerahan

Surat Kolektif Saham langsung kepada pemesan. Dalam hal terjadi adanya hak yang tidak diambil, maka Biro Administrasi Efek bersama Emiten akan melakukan proses penjatahan atas pesanan tambahan dan mencetak Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan Laporan Penjatahan. Biro Administrasi Efek juga bertanggungjawab untuk secara otomatis menyesuaikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Surat Kolektif Saham terhadap setiap tambahan saham yang telah diterbitkan karena adanya pelaksanaan hak.

Profesi penunjang yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ini menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung (kecuali Biro Administrasi Efek karena komisaris PT Sinartama Gunita adalah komisaris PT Purinusa Ekapersada sebagai salah satu pemegang saham utama Perseroan) sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.



BAB XIV
PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



TUMBUAN PANE

Konsultan Hukum

Jl. Gandaria Tengah III/8, Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

Telephone: (62-21) 720 8172; 720 2516; 739 9017; 722 7736; 722 7737
Telefax: (62-21) 724 4579, 739 9017

Kepada Yth.
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation
Wisma Indah Kiat, Gedung B, Km 8
Jl. Raya Serpong, Tangerang
Jawa Barat

U.p.: Bapak Teguh Ganda Wijaya

No.: 243/TP/3/96

25 Maret 1996

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud *PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation* (selanjutnya akan disebut "*Emiten*") untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights) Dengan Waran Seri I (selanjutnya disebut "*Paket Efek*") sejumlah 410.210.450 (empat ratus sepuluh juta dua ratus sepuluh ribu empat ratus lima puluh) saham biasa atas nama (selanjutnya disebut "*Saham*") dan 246.126.270 (dua ratus empat puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh) Waran Seri I (selanjutnya disebut "*Waran*"), Emiten telah menunjuk kami selaku konsultan hukum berdasarkan surat Direksi Emiten No. 130/SHM/H/11/94 tanggal 6 Desember 1995. Kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian yang dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tanggal 3 Pebruari 1996 jls. Addendum Pada Laporan Pemeriksaan Hukum PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (Rights Issue) Tertanggal 3 Pebruari 1996 dan Addendum (II) Pada Laporan Pemeriksaan Hukum PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I Tertanggal 3 Pebruari 1996 ("*LPH*") terhadap Emiten yang telah disampaikan kepada dan diterima oleh Emiten dengan tembusan kepada Bapepam. Berdasarkan LPH tersebut dengan ini kami sampaikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, berkedudukan hukum di Jakarta, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya dalam rangka "*Go Public*" telah diumumkan dalam Tambahan No. 2819 Berita Negara R.I. No. 64 tanggal 10 Agustus 1990. Anggaran

TUMBUAN PANE

dasar Emiten kemudian mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta *Berita Acara* No. 61 tanggal 16 Juli 1992 dibuat oleh Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-8170 HT.01.04.Th.92 tanggal 30 September 1992 dan telah didaftarkan dalam buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2680/1992 tanggal 8 Oktober 1992.

2. Para pemegang saham Emiten adalah **PT Purinusa Ekapersada** sebanyak 939.322.728 (sembilan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh delapan) saham, **CHP International (BVI) Corporation** sebanyak 264.331.751 (dua ratus enam puluh empat juta tiga ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh satu) saham, **YFY Global Investment BVI Corporation** sebanyak 125.024.143 (seratus dua puluh lima juta dua puluh empat ribu seratus empat puluh tiga) saham dan masyarakat sebanyak 312.163.179 (tiga ratus dua belas juta seratus enam puluh tiga ribu seratus tujuh puluh sembilan) saham. Emiten juga mempunyai perusahaan anak yaitu Indah Kiat International Finance Company B.V., yang 100% (seratus prosen) sahamnya dimiliki oleh Emiten. Perusahaan anak tersebut didirikan berdasarkan hukum Negeri Belanda.
3. Kekayaan Emiten yang berupa barang tak bergerak, setelah diteliti bukti kepemilikan haknya, adalah benar merupakan hak Emiten dan telah pula diasuransikan untuk jumlah pertanggungan yang memadai. Polis-polis asuransinya masih berlaku.

Sebagian dari kekayaan tersebut telah diagunkan untuk menjamin: (i) utang Emiten berupa Senior Secured Notes Due 2000 sejumlah US\$ 175.000.000,- (seratus tujuh puluh lima juta dolar Amerika Serikat) dan (ii) utang Emiten sebesar US\$ 500.000.000,- (lima ratus juta dolar Amerika Serikat) kepada perusahaan anak Emiten yaitu Indah Kiat International Finance Company B.V. tersebut dalam butir 2 di atas sehubungan dengan Guaranteed Secured Notes Due 1999 sejumlah US\$ 150.000.000,- (seratus lima puluh juta dolar Amerika Serikat), Guaranteed Secured Notes Due 2002 sejumlah US\$ 200.000.000,- (dua ratus juta dolar Amerika Serikat), dan Guaranteed Secured Notes Due 2006 sejumlah US\$ 150.000.000,- (seratus lima puluh juta dolar Amerika Serikat) yang diterbitkan oleh perusahaan anak Emiten tersebut untuk kepentingan Emiten.
4. Sampai tanggal dikeluarkannya pendapat hukum ini, Emiten telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalankan usaha dan kegiatannya sebagaimana sedang dijalankannya serta sepanjang pengetahuan kami, Emiten menjalankan semua kegiatan dan usahanya sesuai anggaran dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana kami dasarkan atas Surat Pernyataan Direksi Emiten dan Surat Keterangan Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta Surat Keterangan Pengadilan Negeri tempat kedudukan Emiten, sampai dikeluarkannya surat keterangan-surat keterangan tersebut, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka peradilan umum maupun badan arbitrase terhadap Emiten, kecuali Gugatan

TUMBUAN PANE

Perdata No. 9/Pdt.G/1996/PN.SERANG, terdaftar di Pengadilan Negeri Serang yang secara rinci telah diuraikan dalam LPH. Apabila Emiten kalah dan menerima putusan pengadilan, yang mana putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, maka besarnya ganti rugi yang harus dibayar oleh Emiten kurang lebih sebesar Rp 35.918.887.928,- (tiga puluh lima miliar sembilan ratus delapan belas juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah).

6. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat adalah sah karena dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Emiten. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana kami dasarkan atas surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Surat Keterangan Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta Surat Keterangan Pengadilan Negeri-Pengadilan Negeri tempat kedudukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka pengadilan umum maupun badan arbitrase terhadap mereka masing-masing.
7. Saham yang ditawarkan dan saham hasil "exercise" dari Waran memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Emiten untuk menjalankan semua hak yang dapat dijalankan oleh seorang pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Berdasarkan surat keterangan Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("SPSI") Emiten, sampai dengan dikeluarkannya surat keterangan tersebut Emiten tidak mempunyai permasalahan baik dengan pimpinan Unit SPSI-nya maupun dengan karyawan lainnya.
9. Semua sisa Saham yang tidak diambil oleh pemegang Sertifikat Bukti Right akan diambil oleh PT Purinusa Ekapersada dan PT Sinarmas Sekuritas berturut-turut berdasarkan akta *Pernyataan Kesanggupan PT Purinusa Ekapersada* No. 42 tanggal 18 Januari 1996 jo. akta *Perubahan Pernyataan Kesanggupan PT Purinusa Ekapersada* No. 16 tanggal 5 Maret 1996 dan akta *Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Paket Efek* No. 43 tanggal 18 Januari 1996 jo. akta *Perubahan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Paket Efek* No. 17 tanggal 5 Maret 1996 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta.
10. Semua perjanjian yang berkenaan dengan Paket Efek telah dibuat sesuai dengan anggaran dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, khususnya peraturan mengenai penawaran umum terbatas.

TUMBUAN PANE

Pendapat hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Emiten dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat kami,
TUMBUAN PANE

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marjan E. Pane', written over a horizontal line.

Marjan E. Pane

BAB XV
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN